



**CERMINAN WANITA MODERN DALAM NOVEL**  
***"WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEP":***  
**LIU PA DAN HU PING DALAM PERCINTAANNYA**



**DJIE MERIE**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**  
**UNIVERSITAS INDONESIA**

**2008**



**CERMINAN WANITA MODERN DALAM NOVEL**  
***"WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEP":***  
**LIU PA DAN HU PING DALAM PERCINTAANNYA**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar

Sarjana Humaniora

Oleh

**DJIE MERIE**

NPM 0704060131

Program Studi Cina

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**  
**UNIVERSITAS INDONESIA**

**2008**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 11 Juli 2008.

**PANITIA UJIAN**

**Ketua/Panitera**



Assa Rahmawati Kaboel, M.Hum

**Pembimbing**



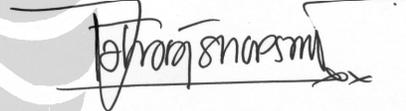
Iwan Fridolin, M.Hum

**Pembaca I**



Christine Tala Bachrun, M.A.

**Pembaca II**



Rahadjeng Pulungsari Hadi, M.Hum

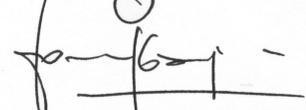
Disahkan pada hari... Senin ... tanggal... 28 Juli 2008 ... oleh:

**Koordinator Program Studi Cina**



Tuty/Nur Mutia Muas, M.Hum

**Dekan**



Dr. Bambang Wibawarta

Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Depok, 28 Juli 2008

Penulis



Djie Merie

NPM.0704060131



## PRAKATA

Menulis skripsi merupakan sebuah proses yang menuntut seseorang untuk berpikir kritis dan sistematis, dibutuhkan kerja keras dan keseriusan untuk menyelesaikannya. Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat-Nya yang berlimpah, skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Fridolin, M.Hum selaku dosen pembimbing yang bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas senyuman yang Bapak pancarkan di ruang sidang sehingga saya merasa tenang untuk menjawab pertanyaan. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Mbak Agi yang memberikan bantuan bimbingan untuk skripsi saya.
2. Ibu Christine Tala Bachrun, M.A. dan Ibu Rahadjeng Pulungsari Hadi, M.Hum selaku pembaca yang memberikan saran dan kritik yang positif untuk skripsi saya. Permintaan maaf saya tujukan kepada Ibu Ira atas kejadian sehari sebelum sidang. *Bu, maaf ya SMS saya bikin kaget, gak ada niat buat nyuruh-nyuruh kok sebenarnya, itu murni kesalahan bahasa. Hehehe...Peace...sekali lagi maaf.* Terima kasih atas saran Ibu Christine tentang bahasa SMS yang sopan (*Bu, lain kali saya akan menambahkan kata “ya” di belakang SMS. Duoxie ya*) sehingga saya dapat mengingatkan teman-teman untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.
3. Ibu Assa Rahmawati Kaboel, M.Hum selaku ketua sidang. Terima kasih atas senyum keibuan yang Anda berikan selama sidang. Senyum Ibu bagaikan tetes embun di pagi hari yang menenangkan jiwa sehingga membuat saya tidak tegang dan dapat tersenyum di ruang sidang.
4. Staff Pengajar Program Studi Cina. Terima kasih atas kesabaran, ketekunan, kerja keras, dan waktu yang Bapak/Ibu korbankan untuk memberikan ilmu pada kami, terutama dalam mengajari kami bahasa Cina. Semoga suatu saat

kami dapat membalas jasa dan memberikan kebanggaan kepada Bapak/Ibu. Terima kasih secara khusus saya ucapkan kepada Ibu Nurni yang mengajari banyak tentang sastra Cina dan selalu mendorong kami untuk menulis skripsi.

5. Keluargaku tersayang (Papa, Mama, Che Jusi, Hengky, De Juli, 5ku, Chichi) yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa serta mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi kala rasa malas datang melanda.
6. Teman-teman Prodi Cina 04 yang unik dan multitalenta. Yola yang menjadi teman curhat, menampung aku di kos, dan mengajari banyak hal tentang *cewe*; Lince, Adel, Cheryl, Meydi, Teny “*My Brother*” Mila, Yoke, Surya, Sisil, Atmel, Sorta, Aysel, Yani, Elsha, Rara, Galuh, Ayu, Uti, Annisa, Wida, Hilda, li (*aku ingin memanjat pohon rambutan di rumahmu lagi. hihhi...*), Kiki, Dita, Diana, Danu, Adre, Sefty, Shinta, Reno, Abi, Rancit, Yasmin, dan Anin. Kupersembahkan satu puisi untuk kalian.

命运让我们此生此世相逢相识  
时间让陌生的我们变成亲朋好友  
你们是我天空的太阳，  
夜里的星星  
我们同一个脚步走过委屈的路  
有了你们我的人生充满意义  
不过有相聚也有分离  
以后虽我们已不在同一个地方  
但我们同吸一口空气  
抬头仰望就是同一片天空  
共享同一个太阳与月亮  
同享一个晨夕蓝天白云彩虹晚霞  
直到地久天长  
我们永远是朋友

Teman-temanku, kalian adalah salah satu anugerah terindah dalam hidupku. 谢谢你们给我的信任和支持。

7. Tim Voli Putri UI, terutama Oliph (*Sahabatku tersayang, ma kasih ya pinjaman lepi-nya. Thx untuk selalu berbagi dan ceng'in gw, semoga upahku besar di Surga. Hahaha...*), Iyung, dan Meydi Sang Sarjana Humor yang selalu memberikan keceriaan dan kesehatan jiwa raga. *Nanti aku pasti kangen main voli bersama kalian dan nginap di "Kos Bersama dan Laundry" kita itu. Aku akan ingat pesan kalian agar lebih menggunakan hati. Yah, memang adakalanya sesuatu tak boleh hanya dinilai dengan logika.* Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Sang Pelatih, Om Henk (*Om, ma kasih ya udah ngajarin Merie jadi tosser, kapan-kapan kita adu 'kelicikan' lagi ya!*) dan Tim Voli Putra UI atas sportivitasnya.
8. Cui Wei 崔嵬, Han Xiaowei 韩晓威 Sang Kakek Tukang Sayur, Ye Ying 叶莹 yang menjadi tempat konsultasi *shengci* sulit.
9. Angga R.P. yang menambah satu warna baru di akhir masa kuliahku yang indah. *Mas'e, ma kasih udah jadi "tukang ojek", memberikan hiburan, dan wisata kuliner sama-sama. Hati-hati, tar tumbuhnya ke samping lho!*

Terima kasih juga saya ucapkan kepada orang-orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya. Akhir kata, skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan saya terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini berguna bagi orang lain. Tuhan Memberkati.

Depok, 11 Juli 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
IKHTISAR	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	
1.1.1 Novel	1
1.1.2 Pengarang	4
1.2 Permasalahan	15
1.3 Tujuan Penulisan	15
1.4 Metode Penulisan dan Kerangka Teori	15
1.5 Sistematika Penulisan	19
<b>BAB 2 ANALISIS STRUKTUR INTERNAL NOVEL</b>	
<b><i>WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEI</i> 我承认我最怕天黑</b>	20
2.1 Tokoh dan Penokohan	21
1) Liu Pa 刘帕 (LP)	21
2) Xiao Luo 小罗 (XL)	22
3) Zhang Jianhong 张建宏 (ZJH)	25
4) Hu Ping 胡萍 (HP)	26
5) Perampok	27
2.2 Hubungan Konflik Antartokoh	28
2.3 Latar	
2.3.1. Latar Tempat	28
2.3.2. Latar Waktu	28

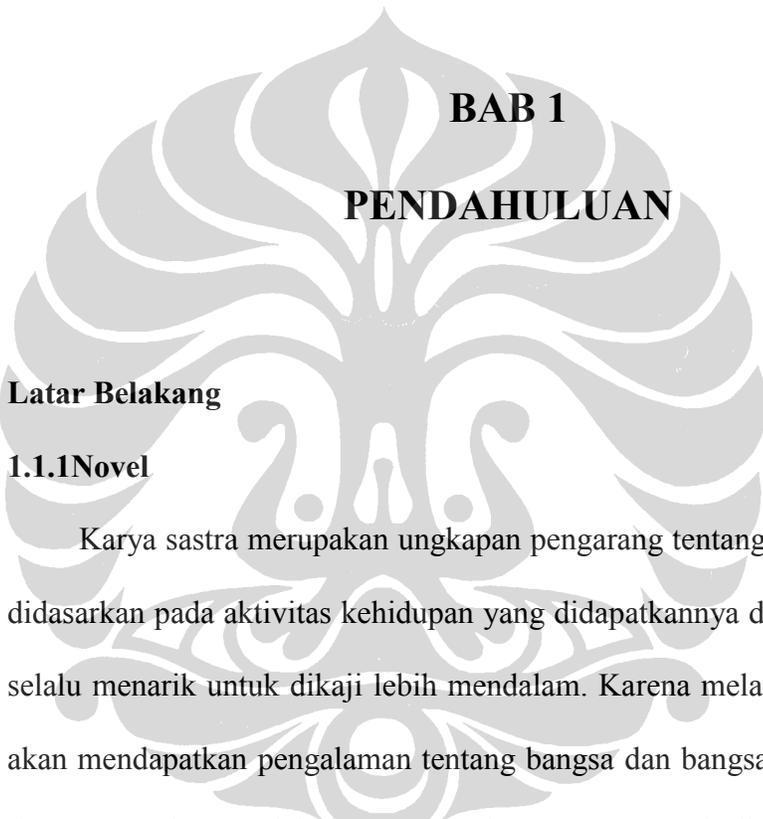
2.4. Alur Penyajian	29
<b>BAB 3 CERMINAN WANITA MODERN DALAM NOVEL</b>	
<b><i>WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEI</i> 我承认我最怕天黑</b>	41
3.1. Liu Pa刘帕	45
3.1.1 Tindakan dan Pemikiran	45
3.1.2 Kehidupan Cinta	51
3.2 Hu Ping 胡萍	68
3.3 Liu Pa dan Hu Ping Sebagai Representasi Kenyataan	72
<b>BAB 4 KESIMPULAN</b>	78
<b>BIBLIOGRAFI</b>	81
<b>RIWAYAT SINGKAT</b>	84

## IKHTISAR

DJIE MERIE. Cerminan Wanita Modern dalam Novel *Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei: Liu Pa dan Hu Ping dalam Percintaannya*. (Di bawah bimbingan Iwan Fridolin, M.Hum). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2008.

Penulisan skripsi dilakukan melalui studi pustaka. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis novel adalah pendekatan sosiologi sastra. Tujuannya adalah memaparkan gambaran dan percintaan wanita modern seperti yang dideskripsikan dalam novel.

Wanita modern dalam novel ditampilkan melalui tokoh Liu Pa dan Hu Ping, dengan catatan bahwa yang menjadi parameter modern adalah era di mana mereka hidup serta pemikiran yang dibandingkan dengan Etika Konfusian. Mereka adalah cerminan wanita modern dengan pemikiran dan tindakan yang tidak ada dalam Etika Konfusian. Komodernan tak selamanya berdampak positif terhadap mereka, salah satunya dalam masalah percintaan.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Novel

Karya sastra merupakan ungkapan pengarang tentang kenyataan hidup yang didasarkan pada aktivitas kehidupan yang didapatkannya di dalam masyarakat. Ia selalu menarik untuk dikaji lebih mendalam. Karena melalui pengkajian itu, kita akan mendapatkan pengalaman tentang bangsa dan bangsa-bangsa dalam sejarah dan masyarakatnya dalam menyelami apa yang pernah dipikirkan dan dirasakan. Dengan demikian, karya sastra akan dapat menambah kearifan dan kebijaksanaan manusia dalam menjalani kehidupannya.<sup>1</sup>

Novel, sebagai salah satu produk sastra, memegang peranan penting dalam memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk menyikapi hidup di dalam

---

<sup>1</sup> Yasnur Asri, et.al., Orientasi Nilai Budaya Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Warna Lokal Minangkabau Sebelum dan Sesudah Perang (Jakarta, 1996), hlm.1.

kehidupan manusia. Dengan demikian, novel sebagai bentuk sastra dapat memberikan alternatif menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini dimungkinkan karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah tentang manusia dan kemanusiaan. Permasalahan kemanusiaan seperti kesetiaan, pengkhianatan, kepahlawanan, kesedihan, kegembiraan, penipuan, keculasan, kesewenang-wenangan, pemerkosaan hak asasi, atau hal-hal kemanusiaan lainnya disajikan pengarang dalam karyanya.<sup>2</sup>

*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei* 我承认我最怕天黑 (Kuakui Aku Paling Takut Hari Gelap) (selanjutnya disingkat WCrWZPTh) adalah sebuah novel (中篇小说) karya Qiao Ye (乔叶) yang diterbitkan pada tahun 2004. Persoalan manusia ditampilkan dalam novel ini dengan tema percintaan. Novel ini mencerminkan tuntutan yang keras dari seorang wanita modern terhadap perasaan cinta dan harapan secara bersamaan. Novel ini tidak hanya terhenti pada hal hilangnya cinta, ia juga menunjukkan suatu masalah sosial yang menakutkan, yaitu seorang wanita modern yang patah harapan terhadap cinta karena kegigihan yang tidak seharusnya ia pertahankan, ia melepaskan tuntutan terhadap “perasaan”, ia tidak lagi mengharapkan pemuasan harapan dari orang yang dicintai agar tak takut lagi pada hari gelap.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.1.

<sup>3</sup> [www.newbooks.com.cn](http://www.newbooks.com.cn). “我承认我最怕天黑/新活力作家文丛。书简介”

Tokoh utama wanita, Liu Pa 刘怕 (selanjutnya disingkat LP) yang mengawali kehidupan pernikahan dengan Xiao Luo 小罗, bercerai karena Xiao Luo bermain pelacur. Setelah bercerai, LP diliputi perasaan gembira namun sedih sehingga menjerumuskan diri ke dalam malam-malam yang sulit dibayangkan. Saat itu, beberapa orang masuk dalam kehidupannya dan mempengaruhi pemikiran dan keinginannya, seperti Hu Ping 胡萍, laki-laki yang mencintainya, yaitu Zhang Jianhong 张建宏 dan perampok yang menidurinya. Ia pun terlibat dalam perasaan cinta yang samar dan tak mampu mengontrol dirinya, berbagai konflik muncul dalam batinnya.

Novel ini diterbitkan secara berkala dan dimuat secara bersambung oleh *Xiaoshuo Xuankan* 《小说选刊》 (Kolom Novel Pilihan), *Xiaoshuo Jingxuan* 《小说精选》 (Novel Pilihan), *Zhonghua Wenzhi Xuankan* 《中华文字选刊》 (Kolom Tulisan Cina Pilihan), dan belasan penerbit lainnya, bahkan memperoleh peringkat pertama sebagai novel yang paling disukai pembaca dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh *Xiaoshuo Jingxuan* 《小说精选》 (Novel Pilihan) pada tahun 2004. Novel ini dinilai menuliskan sebuah bentuk arus kesadaran, dan arus ini kemudian menerobos batu keras dalam pandangan manusia, membuat pembaca melihat sebuah ruang kosong dalam lubuk hati wanita modern yang rumit dan sulit dipahami.<sup>4</sup> Alasan ini pula yang membuat saya merasa tertarik

---

<sup>4</sup> [www.chinawriter.com.cn](http://www.chinawriter.com.cn). 河南省作家协会。"乔叶：中原大地上的紫色牡丹"。2007-01-18

untuk mengangkat novel ini sebagai bahan penelaahan skripsi. Selain itu, judul yang mengandung misteri juga menjadi pertanyaan yang menarik untuk dijawab.

### 1.1.2 Pengarang

Pengetahuan tentang pengarang diperlukan karena sebuah karya sastra tidak akan lahir tanpa penulis. Oleh karena itu, perlu diperhatikan sejarah penulis itu: tempat dan masa ia dilahirkan, pertumbuhan pribadinya, latar belakang keluarganya, krisis-krisis dalam hidupnya yang memungkinkan tercetusnya ilham yang besar untuk melahirkan sebuah karya sastra.<sup>5</sup>

Qiao Ye 乔叶 adalah seorang wanita berkebangsaan Han, lahir pada tahun 1972 di kabupaten Xiu Wu propinsi Henan. Ia hidup dalam keluarga yang menganut nilai tradisional. Dalam kehidupan keluarganya, perkataan ayahnya adalah kebenaran sejati. Jika tak lulus sekolah, maka anak laki-laki hanya bisa mencari makan dari tanah, sedangkan perempuan hanya dinikahkan kepada petani miskin yang bau tanah, itu berarti mereka hanya akan mengulangi nasib puluhan ribu pemuda desa, menjadi butiran tanah yang terbelakang. Ayahnya sangat menjunjung tinggi laki-laki dan merendahkan perempuan. Ia tak pernah mendapat perlakuan yang istimewa.

Qiao Ye merupakan penulis paling muda dalam dunia sastra di Henan, anggota perkumpulan penulis Cina, mahasiswa pascasarjana angkatan ke-3 di

---

<sup>5</sup> Hamzah Hamdani, Konsep dan Pendekatan Sastra (Malaysia, 1988), hlm.51

Akademi Sastra Lu Xun. Ia termasuk pengarang era setelah 80-an (八十年代后作家).

Selama berkarya lebih dari sepuluh tahun, ia telah menerbitkan delapan karya prosa, satu novel panjang, sejumlah novel menengah dan pendek. Karyanya telah membawanya pada "Penghargaan Sastra Propinsi Henan Tahun I (首届河南省文学奖)" dan "Penghargaan Hasil Karya Seni dan Sastra, Penghargaan Dukungan Terhadap Kaum Muda Provinsi Henan tahun ke-3 (第三届河南省文学艺术成果奖青年鼓励奖)".

Qiao Ye mulai menerbitkan karya sastra pada tahun 1993. Dilihat secara keseluruhan, karya sastranya dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu prosa dan novel.

Karya prosa perdana Qiao Ye, *Bie Tongqing Wo* 《别同情我》 (Jangan Bersimpati Padaku) dimuat dalam "*Zhongguo Qingnian Bao* 中国青年报 (Harian Pemuda Cina)", lalu berturut-turut diterbitkan *Choujia* 《愁家》 (Sang Peresah), *Bu Zuo Qingren* 《不做情人》 (Tak Menjadi Kekasih), *Yige Nvren de Zizhi Zhiming* 《一个女孩的自知之明》 (Pengetahuan Seorang Wanita Akan Dirinya) dan belasan prosa lainnya. Karyanya diwarnai gaya penulisan yang unik dan jelas, kaya akan filsafat kehidupan dan kebijaksanaan, mempunyai pemikiran dan penelusuran yang mendalam terhadap makna kehidupan. Karya prosanya menimbulkan reaksi yang hebat dari para pembaca, sehingga pada tahun itu juga

dia dinilai sebagai penulis artikel terbaik oleh "Harian Pemuda Cina", karyanya juga diterbitkan secara berkala dan dicetak berkali-kali oleh berbagai penerbit dan mencapai puncaknya pada tahun 2000. Tahun itu prosanya diterbitkan oleh empat penerbit, yaitu *Fujian Renmin Chubanshe* 福建人民出版社 (Penerbit Rakyat Fujian), *Zhejiang Renmin Chubanshe* 浙江人民出版社 (Penerbit Rakyat Zhejiang), *Changjiang Wenyi Chubanshe* 长江文艺出版社 (Penerbit Seni dan Sastra Changjiang), *Zhongguo Guoji Guangboshe* 中国国际广播社 (Balai Penyiar Internasional Cina).

Kiprah Qiao Ye dalam penulisan novel dimulai pada tahun 2001 setelah ia bekerja di Akademi Sastra Henan. Ia menggunakan waktu satu tahun untuk menciptakan karya perdananya *Shou Kou Ru Ping* 《守口如瓶》 (Menjaga Mulut Layaknya Sebuah Botol), karya ini mendapat perhatian dari banyak pihak. Alasan di balik peralihannya dari penulis prosa menjadi penulis novel sangat sederhana. Ia menggunakan perumpamaan seperti ini, "Setelah bersembunyi dalam waktu yang panjang, benih novel harus keluar menembus tanah jika saatnya telah tiba, sedangkan pupuk untuk menghidupi benih ini telah melalui proses fermentasi maksimal di dalam hatiku, jika tak ditulis, aku akan sakit. Selama menulis prosa, aku menata ikan di atas meja makan satu demi satu, tapi sebagai seorang juru masak, aku tak mungkin tak mengetahui apa yang terdapat di dapur: sisik ikan yang hancur, jeroan yang merah dan segar, bau amis yang melekat, tulang dan duri yang tajam dan tidak karuan.....jika tak dituliskan dalam novel, benda-benda

ini akan menjadi kerepotan yang makin serius dan racun yang semakin lama semakin dalam di hatiku. Ya, jika ditelusuri dengan teliti, alasan awal aku menulis novel adalah seperti ini, saya memohon bantuan pada novel. Terima kasih pada novel, ia menerima semua kerepotan dan racun ini, menerima saja sudah cukup, menerima itu sendiri berarti mengatur dan mengobati. Aku melepaskan semua kerepotan dan racun ini ke dalam novel, dilepaskan sampai ke dasar perasaan, dilepaskan sampai puas, dilepaskan sampai jernih, dilepaskan sampai tuntas, dan bahkan tenggelam ke dalamnya. Novel memberikan sebuah ruang yang luas, membuatku dapat melepaskan sisi liar dan candu dalam hati dari jahitannya. Ini adalah sebuah hadiah jiwa yang berharga. Dalam naungan novel, aku terang-terangan dan mendekati kenyataan. Novel adalah ibu, ibu yang mulia dan penuh toleransi; dengan kekayaannya, kebesarannya, keluasannya, dan kedalamannya, ia tidak hanya menerima semua kerepotan dan racun dalam diriku, bahkan telah membuatku menyadari bahwa dalam dunianya, pernyataanku bukan apa-apa, begitu sepele, kecil, kurang, dan miskin”<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Novel的种子经过了漫长的埋伏，已然到了最合适的时候，它必得破土而出。而孕育这颗种子的肥料也在我心中经过了充分的发酵，再不写的话，我就会病倒。写散文的这些年里，我把一条一条的鲜鱼捧上了餐桌，可作为厨师，我怎么会不知道厨房里还有什么呢：破碎的鱼鳞，鲜红的内脏，暖昧黏缠的腥气，以及尖锐狼藉的骨和刺……如果不诉诸于小说，这些东西就会成为我心灵里越来越重的麻烦和越来越深的毒。——是的，仔细探究的话，我写小说的初衷就是如此。我在向小说求救。感谢小说。它接纳了我这些麻烦和毒。接纳就够了。接纳本身就意味着调理和医治。我把这些麻烦和毒在小说中释放了出来。放得尽情，放得过瘾，放得清爽，放得彻底，也放得沉醉。小说慷慨地给了我一片最广袤的空间，任我把心里带罂粟花色调的邪火儿和野性儿开绽出来。——这便是一种最珍贵的精神礼物。在小说的怀抱里，我最大程度地接近了赤裸，接近了诚实。她是一个母亲，宽容的，伟大的母亲。她以她的博大、丰富、辽阔和深邃，不但接纳着我的麻烦和毒，而且很快地让我认识到，我的表达在她的世界里是多么微如草芥，是多么弱小贫乏。乔叶，我承认我最怕天黑。我和小说。第4页。济南（2007.5）

Pada tahun 2004, Qiao Ye menciptakan novel dan cerita pendek yang berkualitas bagus, salah satunya adalah *Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei* 《我承认我最怕天黑》 (Kuakui Aku Paling Takut Hari Gelap). Pada tahun ini juga, Qiao Ye memperoleh predikat "Salah Satu dari Lima Peony di Henan 河南五牡丹之一, yaitu Peony Ungu di Dataran Tengah Cina 中原大地上的紫色牡丹".

Karakteristik penulisan novel Qiao Ye adalah bahasa yang ringkas dan indah, cerita yang dalam namun dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti. Qiao Ye memandang dunia ini luas dan beraneka ragam, hidup pun rumit, sifat manusia berbeda satu sama lain sehingga ia menuangkannya dalam novel. Yang paling menarik adalah faktor terakhir. Ia mengatakan bahwa konflik adalah karakter manusia, sejak dahulu sampai sekarang ada banyak hal yang saling berhubungan dalam karakter manusia, dan dalam hal tersebut ada banyak cabang. Ini membuat penulis mempunyai banyak bahan dalam menulis. Ia ingin menggali dan menampilkan hal tersebut secara lebih mendalam, sehingga tidaklah heran kalau dalam novelnya ia banyak menggunakan alur yang mengandung konflik, menghadirkannya secara langsung sehingga menembus ruang terdalam manusia, misalnya konflik orang kota dengan desa, konflik dalam hati manusia, dll.

Ketika menuliskan cerita tentang orang kota, Qiao Ye sering memposisikan dirinya sebagai "orang luar" dan "orang rendah", hal ini karena orang luar akan

melihat sesuatu dengan lebih jelas dan menyeluruh. Mengenai "orang rendah", ia berpendapat bahwa itu karena kebutuhan novel: jika berdiri lebih rendah, maka akan dapat melihat pemandangan di atas dengan lebih jelas.

Walaupun kehidupan cinta dan pernikahan Qiao Ye datar, namun kisah cinta dalam novelnya justru beraneka ragam dan sangat kaya, namun tetap menampilkan sisi yang jujur. Hal ini terjadi karena ia bukan saja meneliti, tapi meneliti secara mendalam, berkesinambungan dan menjadikan penelitian tersebut sebagai sebuah gen dalam menulis. Cara kerja yang ia anut dari awal sampai sekarang adalah "Menipu dan merampas kekayaan perasaan seseorang, melakukan pemikiran secara liar dan gembira, menampilkannya dengan aman", dengan demikian akan memberikan ruang yang lebih luas, bebas, dan murni untuk menikmati karya.<sup>7</sup> Berikut kutipan pernyataan Qiao Ye.

仅有观察是不够的，一而是要持续的，普遍的，成熟的观察，并把这观察转化成自己的写作基因。我一贯的做法是对别人的情感财富巧取豪夺，再在自己的作品里进行安全演绎和畅快狂想。也许，这并不比实践一下效果差。而且，还可以给自己留下更广阔更自由更纯粹地享受空间。

Hanya meneliti saja tidak cukup, melainkan harus meneliti secara berkesinambungan, umum, matang, dan mentransformasi penelitian ini sebagai gen penulisanku. Caraku selama ini adalah merampok dan merampas kekayaan perasaan seseorang, lalu melakukan deduksi secara aman dan pemikiran liar dengan gembira dalam novelku. Mungkin ini tidak akan lebih buruk dari hasil setelah dipraktekkan. Lagipula, dapat memberikanku sebuah ruang yang lebih luas, bebas, dan murni untuk menikmati karya.

Qiao Ye beranggapan bahwa novel yang baik ibarat senjata tajam yang menembus sampai ke perut bumi dan menggali lubang satu demi satu. Berapa besar tenaga yang kau keluarkan, sedalam itulah lubang yang tergali. Novel yang

---

<sup>7</sup> [www.chinawriter.com.cn](http://www.chinawriter.com.cn). 《都市小说》2004年12期。孤云，乔叶访谈录

ia harapkan dapat ditulis oleh dirinya adalah novel yang seperti itu, akan lebih baik jika digali sangat dalam hingga dapat melihat aliran air, sumber mineral, dan magma yang letaknya ratusan hingga ribuan meter di bawah permukaan bumi. Bagaimana mendekati kebenaran dalam hati; bagaimana menggali sesuatu paling gelap dalam diri ke atas kertas: luka yang paling dalam, rahasia yang paling tersembunyi, impian yang paling gila, dosa yang paling keruh; bagaimana mengeluarkan semua ini dari hati kita, sama seperti batu bara yang digali keluar tanah, lalu dimasukkan dalam tungku, dimasukkan ke dalam dunia novel, kemudian menghasilkan lidah api biru keunguan, ini adalah kekuatan dan keindahan novel yang paling menyentuh jiwa manusia.<sup>8</sup> Mungkin karena ingin mendekati kebenaran dalam hati, Qiao Ye menulis tokoh LP dalam novel WCrWZPTh. Jika diteliti lebih lanjut, tokoh LP mempunyai kemiripan dengan Qiao Ye. Kemiripan yang dimaksud adalah seperti berikut:

1. Dalam hal sifat, LP dan Qiao Ye adalah orang yang suka menyembunyikan dirinya, selalu menanggung segalanya sendiri, segala kesedihan tak pernah ia ceritakan kepada orang lain. Hanya saja alasan yang membuat mereka sedih dan memendam segalanya sendiri berbeda. LP menjadi seperti itu karena permasalahan cinta, sedangkan Qiao Ye karena dirinya diperlakukan secara

---

<sup>8</sup>好小说是打进大地心脏的利器，能掘出一个个洞来。功力有多深，就能掘多深。我渴望自己能写出的好小说，就是这样。最好能深到能看见百米千米底层下的河流、矿藏和岩浆。——如何毫不留情地逼近我们内心的真实，如何把我们最黑暗的那些东西挖出纸面：那些最深沉的悲伤、最隐匿的秘密、最疯狂的梦想、最浑浊的罪恶，如何把这些运出我们的内心，如同煤从地下乘罐而出，然后投入炉中，投入小说的世界，燃烧出蓝紫色的火焰，这便是小说牵人魂魄的力量和美。Qiao Ye. *opcit*.hlm.4

tidak adil dalam keluarga yang menjunjung tinggi laki-laki dan memandang rendah perempuan. Sebelum dia, telah lahir seorang kakak laki-laki dan perempuan, setelah itu lahir seorang adik laki-laki. Menurut saya, kondisi ini bisa menjadi salah satu alasan Qiao Ye menciptakan tokoh wanita modern yang tidak lagi didiskriminasi bahkan mengambil keputusan sendiri.

2. LP dan Qiao Ye bekerja di bagian propaganda seni dan sastra sehingga tak heran kalau Qiao Ye dapat menjelaskan apa yang dilakukan LP pada divisi propaganda dengan baik dan jelas.
3. LP dan Qiao Ye pernah menerima surat cinta dari laki-laki yang tidak dikenal. Dalam novel dikatakan bahwa LP menerima surat cinta dan kumpulan gambar dirinya dari seorang laki-laki asing yang ternyata adalah mahasiswa jurusan seni. Sedangkan Qiao Ye, dalam *blog* yang ditulisnya mengatakan bahwa ia pernah mengalami hal yang romantis, salah satunya adalah menerima surat dari orang asing yang sangat memuja-muja dirinya. Perbedaannya adalah LP menanggapi laki-laki itu dengan berhubungan badan dengannya, sedangkan Qiao Ye tidak menanggapi karena menurutnya orang itu tak benar-benar menyukainya dan tak memahaminya, yang ia tahu hanya rupa simbolis Qiao Ye yang menulis.
4. Dengan mengandalkan kepekaan, LP dan Qiao Ye langsung mengetahui sifat dasar seorang laki-laki walaupun baru pertama kali bertemu, dan muncul rasa senang ketika berbicara dengan laki-laki itu.

Dalam novel dikatakan bahwa LP bertemu dengan ZJH ketika ZJH dipindahkan ke divisi propaganda seni dan sastra. Saat itu, mereka berbicara sebentar, LP merasa sangat senang. Dengan kepekaannya, LP segera tahu ZJH orang seperti apa, hanya saja LP tak menampakkan kepekaan itu dengan jelas, ia menggunakan ekspresi yang menyamarkan kepekaannya itu sehingga terlihat cerdas dan hangat.

他和刘帕聊了不到五分钟，但感觉很愉快。刘帕是个非常敏锐的人，一句话就能点到实质，但是她用表情很好地中和了她的敏锐，让人觉得她敏锐得并不尖刻，像穿了棉衣的刺猬，即聪明又温暖。

Ia dan Liu Pa berbincang-bincang tidak sampai lima menit, tapi merasa sangat gembira. Liu Pa adalah orang yang sangat peka, sebuah kalimat dapat membuatnya mengetahui suatu kebenaran, tapi ia menggunakan ekspresi dengan baik untuk menetralkan kepekaannya, membuat orang merasa kepekaannya tidak tajam, seperti landak yang mengenakan pakaian kapas, pintar dan hangat.

Sama halnya dengan Qiao Ye, ketika bertemu dan berbincang-bincang dengan laki-laki bernama Lin, dengan kepekaannya ia segera mengetahui bahwa Lin adalah orang yang murah hati dan baik, ia merasa senang berbincang dengan Lin.

那时候，我工作还在乡下，间隔很长时间才到城里玩上一两天，住在一位很要好的朋友家里。这位朋友的男友从小到大最好的朋友就是林。一天晚上，我们就这样不期而遇。在平淡而愉快的闲聊中，我凭着特有的敏锐，一下子就感觉到了他本质上的宽厚和善良。<sup>9</sup>

Ketika itu, aku masih bekerja di desa, selang waktu yang lama baru bermain ke kota selama satu dua hari, tinggal di rumah seorang sahabat karib. Sahabat terbaik kekasih sahabat karibku ini adalah Lin. Suatu malam, kami bertemu secara kebetulan. Dalam perbincangan yang datar namun menyenangkan, dengan mengandalkan kepekaan khusus, sebentar saja aku langsung merasakan kemurahan hati dan kebaikan hatinya.

---

<sup>9</sup> [www.baidu001.com/qiaoye.htm](http://www.baidu001.com/qiaoye.htm). “本期新闻人物.乔叶:披一件温暖的衣裳,我在乡间静静地写作”

5. LP dan Qiao Ye sama-sama melawan ketika sisi lemahnya diserang oleh laki-laki yang disukainya.

Di ulang tahunnya yang ke-29, sikap LP yang mendiamkan ZJH membuat ZJH tahu bahwa sesungguhnya LP adalah wanita yang lemah dan kesepian. ZJH pun memeluk LP. Awalnya, LP menerima perlakuan ZJH tersebut LP, namun ia kemudian merasa kesal karena kelemahannya diketahui orang lain dan akhirnya memutuskan untuk menolak ZJH.

Qiao Ye juga demikian. Kelemahannya yaitu rasa rendah diri yang telah tertanam sejak kecil diserang oleh Lin, ia membantah dan mengatakan dirinya sama sekali tak rendah diri walaupun pada akhirnya ia mengakuinya dan menerima Lin. Alasan LP dan Qiao Ye melawan adalah karena mereka ingin dirinya terlihat kuat, tak ingin dikasihani orang lain, diinterogasi oleh orang lain, dan takut diperhatikan orang lain.

“谁说我自卑?”

“我不自卑。”我毫不客气地反驳他。被一个初识的男孩这么快击中我的弱点，我下意识地开始抵抗。

“Siapa bilang aku rendah diri? Aku tak rendah diri.” Aku menyanggah tanpa sungkan-sungkan. Dengan begitu cepat kelemahanku diserang oleh laki-laki yang baru kukenal, aku mengerahkan kesadaranku untuk melawan.

是的，从童年的卑微、少年的悲凉、写作道路上的孤苦无助到爱情蓝图的茫然空白，我日渐积累了这样一种根深蒂固的自卑。但是我从来不对任何人吐露。我怕别人怜悯我，我怕别人探询我，我甚至怕别人关注我。

Ya, mulai dari rasa rendah diri sedari kecil, kesedihan di masa remaja, penderitaan dalam perjalanan menulis, sampai kebingungan dan kekosongan dalam cinta, aku perlahan-lahan menumpuk rasa rendah diri yang mendarah daging, tapi aku tak pernah mengatakannya kepada orang lain. Aku takut orang lain mengasihani, takut orang lain menginterogasi, aku bahkan takut orang lain memperhatikanku.

6. LP dan Qiao Ye tak banyak berkata-kata soal cinta. Menurut mereka, pernyataan cinta tidaklah penting, yang penting adalah mereka dapat merasakannya. Ketika LP menyukai ZJH, ia selalu terdiam, namun dapat merasakan cinta. Begitu pun dengan Qiao Ye, antara ia dan Lin, tak banyak perkataan, namun selalu ada perbuatan sehingga ia dapat merasakan cinta yang sesungguhnya. Qiao Ye berpendapat bahwa mengenai perasaan tak perlu ada sumpah, mengenai cinta tak perlu ada perkataan (至情无誓, 至爱无言)。

Dengan melihat kenyataan di atas, pembaca sedikit banyak dapat memahami mengapa tokoh LP mempunyai pandangan dan bertindak seperti diceritakan dalam novel. Dapat disimpulkan bahwa Qiao Ye menggunakan pengalaman pribadinya untuk menciptakan tokoh wanita LP, seolah-olah LP adalah dirinya. Dengan demikian, novel ini terlihat seperti novel semi otobiografi Qiao Ye. Namun, Qiao Ye tak menuangkan seluruh kisah hidupnya ke dalam novel dengan mentah-mentah. Ia memberikan hasil yang berbeda dengan menggunakan imajinasi untuk mengembangkan cerita sehingga muncul tokoh baru yang mempunyai dunianya sendiri, disertai permasalahan dan cara tokoh menanggapinya.

Jalan kehidupan manusia tidaklah selalu lurus, begitu juga dengan Qiao Ye. Dalam menulis novel ia juga menemui banyak rintangan. Ia mengatakan bahwa

"Menulis adalah penderitaan, menulis adalah kebahagiaan". Namun, pada akhirnya menulis adalah salah satu pilihan yang paling penting dalam hidupnya.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang dan pengenalan serta studi pustaka terhadap novel WCrWZPTH, maka rumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana gambaran dan percintaan wanita modern dalam novel ini?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah memaparkan gambaran dan percintaan wanita modern seperti yang dideskripsikan dalam novel WCrWZPTH.

## **1.4 Metode Penulisan dan Kerangka Teori**

Karya sastra dapat dipandang sebagai “potret kehidupan” karena di dalamnya tersaji gambaran tentang apa yang ditangkap oleh penulisnya mengenai kenyataan kehidupan di sekitarnya. Tetapi karya sastra tidak dapat dianggap sebagai refleksi kehidupan karena selain gambaran tentang kehidupan yang dilukiskan oleh penulisnya, di dalam karya sastra juga terdapat gagasan, pendapat, atau pandangan sang penulis, bagaimana penulis memandang dunia ini dari sudut

pandangannya dan dari sudut pandang mana penulis melihat dunia ini. Hal-hal seperti ini dapat mempengaruhi pembacanya dalam memandang kehidupan ini sehingga tercipta pencitraan tertentu tentang kehidupan di benak pembacanya.

Menulis sebuah novel dapat dilakukan melalui gagasan bahwa tindakan-tindakan insani ditentukan dan dikontrol oleh hukum-hukum biologis dan lingkungan. Sebuah novel dituntut meniru kehidupan, yaitu melalui peniruan hukum-hukum yang menentukan proses kehidupan atau cara kehidupan dijalani. Novel menjadi semacam laboratorium yang di dalamnya mengamati dan mencatat proses kerja hukum-hukum kehidupan. Meskipun novel merupakan salah satu bentuk karya rekaan, namun sebuah novel dapat menjadi representasi kenyataan kehidupan. Lewat novel kita dapat mengetahui dan memahami fenomena yang tengah terjadi dalam kehidupan manusia pada tempat tertentu dan kurun waktu tertentu pula.<sup>10</sup>

Ada beberapa pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian sastra. Terhadap novel WCrWZPTH, penulis menggunakan pendekatan sosiologis untuk mendeskripsikan kehidupan wanita. Dalam buku Sapardi Djoko Damono berjudul Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra (2002), Bradbury menyebutkan bahwa pendekatan sosiologis atau biasa disebut sosiologi sastra mempunyai dua pendekatan. Pertama, pendekatan yang berdasarkan pada anggapan bahwa sastra merupakan cermin sosial-ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak dari faktor-faktor di luar karya sastra untuk membicarakan karya sastra. Karya sastra hanya

---

<sup>10</sup> Sapardi Djoko Damono, Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas (Jakarta: 1984), hlm.2

berharga dalam hubungannya dengan faktor-faktor di luar karya sastra itu sendiri. Jelas bahwa dalam pendekatan ini teks sastra tidak dianggap utama. Kedua, pendekatan yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Metode yang digunakan dalam sosiologi sastra ini adalah analisis teks untuk mengetahui struktur internalnya, yang kemudian digunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra. Karena skripsi ini bertujuan memaparkan cerminan dan percintaan wanita modern, maka penulis memilih pendekatan sosiologi sastra yang kedua.

Selain itu, pendekatan sosiologis digunakan karena karya sastra tidak dapat dipahami secara selengkap-lengkapannya apabila dipisahkan dari lingkungan atau kebudayaan atau peradaban yang telah menghasilkan. Ia harus dipelajari dalam konteks yang seluas-luasnya, dan tidak hanya dirinya sendiri. Setiap karya sastra adalah hasil dari pengaruh timbal balik yang rumit dari faktor-faktor sosial dan kultural, dan karya sastra sendiri merupakan obyek kultural yang rumit.<sup>11</sup>

Sastra adalah cerminan masyarakat. Akan tetapi, pengertian “cermin” di sini sangat kabur, sebab banyak ciri-ciri masyarakat yang ditampilkan dalam karya sastra sudah tidak berlaku lagi pada waktu ia ditulis; adanya sifat lain dari seorang pengarang sering mempengaruhi pemilihan dan penampilan fakta-fakta sosial dalam karyanya; dan genre sastra sering merupakan sikap sosial suatu kelompok tertentu, dan bukan sikap sosial seluruh masyarakat. Sehingga pandangan sosial

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm.4

pengarang juga harus diperhitungkan apabila kita menilai karya sastra sebagai cermin masyarakat.<sup>12</sup>

Novel WCrWZPTH yang menjadi pokok bahasan dan sumber penulisan dalam skripsi ini merupakan hasil karya seorang perempuan Cina. Hal ini menjadi menarik karena karya-karya perempuan menunjukkan usaha untuk membebaskan diri dari keterbatasan, yaitu keterbatasan sosial maupun sastra, melalui usaha-usaha untuk meninjau kembali diri wanita itu sendiri, nilai-nilai seni, serta nilai-nilai dalam masyarakat pada umumnya.<sup>13</sup>

Novel dibangun oleh susunan tokoh, latar, alur, verbal yang saling berinteraksi. Dalam hal ini, pendapat Swingewood dapat dijadikan acuan. Alan Swingewood menyatakan bahwa status sosial dari seorang penulis akan memberikan pengaruhnya terhadap kreatifitas sang pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Lebih lanjut Swingewood menjelaskan bahwa jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, serta latar belakang sosial si pengarang juga akan memberikan pengaruhnya dalam menginterpretasikan suatu peristiwa yang dijadikan dasar suatu cerita.<sup>14</sup> Selain itu, Teori Sastra Austin Warren yang dituliskan dalam buku *Literature in Critical Perspektif* juga dapat dijadikan acuan Warren menggunakan tiga faktor untuk mempelajari kaitan antara sastra dan masyarakat, salah satunya adalah keturunan dan lingkungan penulis. Pendekatan ini menyangkut sosiologi, latar belakang keluarga, status sosial, dan

---

<sup>12</sup> Sapardi Djoko Damono, Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra (Jakarta, 2002), hlm.4-5

<sup>13</sup> Djajanegara, Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar (Jakarta, 2000), hlm.4

<sup>14</sup> Umar Junus, Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode (Malaysia:1988), hlm.40

kecenderungan politik penulis. Pentingnya bahan ini didasarkan pada asumsi bahwa beberapa detail akan menjelaskan sudut pandang sosial yang digambarkan penulis dalam tulisannya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab 1 merupakan gambaran singkat skripsi secara umum, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan, serta sistematika penulisannya.

Bab 2 berisi analisis struktur yang terkandung dalam novel WCrWZPTH, berupa alur penyajian, tokoh dan penokohan, hubungan konflik antartokoh, latar tempat, dan latar waktu.

Pada Bab 3 penulis akan mengungkapkan permasalahan penulisan skripsi, yaitu gambaran wanita modern dalam novel WCrWZPTH melalui pembahasan dua tokoh wanita dalam novel.

Bab 4 berisi simpulan.



**BAB 2:**  
**ANALISIS STRUKTUR INTERNAL NOVEL**  
***WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEI***

**我承认我最怕天黑**

Merujuk pada teori yang dipaparkan dalam buku karya Sapardi Djoko Damono bahwa ada pendekatan yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan, metode yang digunakan dalam sosiologi sastra ini adalah analisis teks untuk mengetahui struktur internalnya, yang kemudian digunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra, maka pada Bab 2 ini, penulis akan memaparkan analisis struktur internal novel WCrWZPTh yang terbagi dalam empat bagian, yaitu tokoh dan penokohan, hubungan konflik antar tokoh, latar tempat dan waktu, alur penyajian.

## 2.1. TOKOH DAN PENOKOHAN

Tokoh adalah salah satu faktor yang penting dalam penulisan novel. Novel selalu menulis kegiatan, pemikiran, dan perasaan manusia. Untuk itu, berikut dijabarkan tokoh dan penokohan dalam novel WCrWZPTh agar pembaca mempunyai gambaran terhadap sosok, kegiatan, pemikiran, dan perasaan tokoh. Tokoh-tokoh dalam novel WCrWZPTh, antara lain:

### 1) Liu Pa 刘帕 (LP)

LP berumur 29 tahun, bekerja di bagian propaganda seni dan sastra suatu kantor selama lima tahun. Ia berparas cantik; sangat peka terhadap sesuatu, satu kalimat saja dapat membuatnya mengetahui pokok persoalan; mandiri; lebih suka menutup diri, tak pernah mengatakan apa pun yang dialami dan dirasakan kepada orang lain, juga tak ingin mengetahui hal yang berkaitan dengan privasi seseorang. Dari luar ia terlihat sangat kuat dan tegar, namun sesungguhnya ia menyimpan luka yang sangat dalam. Ia tak ingin orang lain melihat luka hatinya karena menurutnya hal itu tidak berguna, justru hanya akan melukai harga diri. Ia melewati hidup seolah tak ada masalah yang terjadi, namun sesungguhnya ia sangat kesepian. Kehidupan cinta yang kacau, seperti hubungan badan dengan orang yang dikenal, pernikahan menggelikan yang berakhir dengan perceraian, hubungan cinta yang samar dengan Zhang Jianhong dan hubungan badan tanpa perasaan dengan seorang perampok membuatnya mengalami konflik dalam hati.

Sebenarnya dia adalah orang yang hambar, jika dipandang jauh ke depan, dia adalah orang yang tidak punya tujuan dan tuntutan. Yang ingin dia lewati hanyalah hari ini yang nyata dan damai. Namun, hari ini yang nyata tak pernah tiba karena sebelumnya ia terjebak dalam serangkaian hari yang samar, penuh konflik dan tuntutan yang keras terhadap cinta. Liu Pa adalah orang yang bijaksana dan akan melakukan hal yang menurutnya terbaik untuknya, ini terbukti pada saat ia dirampok dan mencoba menyelamatkan diri dengan cara bijak, walaupun harus kehilangan uang. Untuk lebih jelasnya, lihat kutipan di bawah ini:

她曾经在报上看过类似的分析，说女人在面对这种罪犯的时候，一般会有四种结果，一是即打击了罪犯又保护了自己。这种人是智慧和勇敢的。二是即打击了罪犯但没能保护自己，这种人是勇敢和不幸的。三是没打击罪犯却因此保护了自己，这种人是智慧和不幸的。四是即没能打击罪犯，也没有保护自己，这种人只是不幸的。谁都想做第一种人，但做第一种人的机率往往又是最小的。刘帕知道做不了第一种人，她没有条件勇敢。那就尽量做第三种人吧，第三种人的上限就是努力把不幸降到最低点。如果仅仅损失这些东西就能够让他离开，简直就能称之为大幸了。

ia pernah melihat analisa di koran, jika seorang perempuan menghadapi tindakan kriminal seperti ini, pada umumnya, ada empat akhir. Pertama, memukul perampok dan melindungi diri sendiri, orang seperti ini bijaksana dan berani. Kedua, memukul perampok tapi tidak berhasil melindungi diri sendiri, orang seperti ini berani namun tak beruntung. Ketiga, tidak memukul perampok namun justru selamat, orang seperti ini bijaksana dan tidak beruntung. Keempat, tidak dapat memukul perampok dan tidak selamat, orang seperti ini tidak beruntung. Siapa pun ingin menjadi orang tipe pertama, tapi persentasenya biasanya paling kecil. Liu Pa tahu ia tak mampu menjadi orang tipe pertama, ia tak punya syarat untuk berani. Maka berusaha menjadi orang tipe ketiga, batas teratas orang tipe ketiga adalah berusaha menurunkan ketidakberuntungan ke titik paling rendah. Jika hanya dengan kehilangan barang-barang ini bisa membuatnya pergi, secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai sebuah keberuntungan besar.

## 2) Xiao Luo 小罗 (XL)

XL adalah suami LP sebelum mereka bercerai, seorang auditor yang berprestise tinggi, sangat terkenal, kaya (di kantornya menumpuk barang-barang bermerk,

seperti Crocodile, Valentino, Piere Cardin), seiring dengan pekerjaannya yang membaik, tubuhnya pun makin “sejahtera”, raut muka pun ikut membesar, kulit berminyak, ada jerawat. Ia suka merokok, suka bila dimanja oleh LP, sering meminta LP memijat dan memencet jerawatnya. Ia sangat mencintai LP, namun suatu kali ia tak tahan terhadap godaan seorang pelacur dan akhirnya membohongi LP. LP tak dapat dibohonginya. Dapat dikatakan bahwa ia adalah suami yang takut pada istrinya, terbukti ketika LP menginterogasinya dengan ekspresi dingin, ia merasa jatuh dalam satu pukulan sehingga prinsip yang selama ini dipegang ia laksanakan, yaitu jujur. Ia mengibaratkan kebohongannya pada LP sama seperti pekerjaannya membuat akun palsu, berbohong dan membuat akun palsu sangat melelahkan, tapi akun palsu atau kebohongan yang memiliki banyak kelemahan lebih melelahkan. Itulah yang terjadi pada dirinya, kebohongannya pada LP memiliki banyak kelemahan sehingga LP curiga, ditambah lagi pernyataan istri kepala atasannya yang mengatakan bahwa malam itu suaminya tidak minum dengan XL. Dalam kondisi seperti ini, ia memilih mengaku. Ia menganggap lebih baik mengatakan bahwa ia bermain pelacur karena itu hanya pengeluaran yang bersifat satu kali, berbeda dengan kekasih lain atau wanita simpanan yang akan menimbulkan kerugian jangka panjang. Hal ini ditegaskan dalam penggalan paragraf di bawah ini:

“说吧。”刘帕裹紧了睡衣，冷冷地说。她一口咬定他谎言的背后站立着一个女人。看着刘帕冰山一样的脸，以查账为本职工作的小罗感觉自己就像刚刚撞上冰山的泰坦尼克号一样，脆弱的胸腔正在四处进水。他蓦然认识到那些整天做假账的人有着多么让他佩服的坚强，自己在假账中浮沉了那么久，想着总该练就了一招半式，没想到会这么不堪一击。他立马决定实行自己常说的那句话：坦白从

宽。於是他三言两语就对刘帕和盘托出。做假账是累人的，而一个漏洞百出的假账更累人。与其让她误以为有一个麻烦的情人，也许还不如承认是嫖了一次娼。毕竟，嫖娼是一次偶然性的支出，而情人则是一种长期的损耗。相比之下，前者更有可能让她原谅。

” Ayo katakan.” LP mengeratkan piyamanya, dan berkata dengan dingin. Ia memastikan di balik ucapan bohongnya, berdiri seorang wanita. Melihat wajah LP yang dingin bagai gunung es, XL yang berprofesi sebagai auditor keuangan merasa dirinya bagai kapal Titanic yang menabrak gunung, bagian kapal yang lemah kemasukan air dari seluruh arah. Ia tiba-tiba menyadari bahwa orang-orang yang sepanjang hari membuat akun palsu mempunyai ketegaran yang sangat ia kagumi, dirinya telah bergelut dalam akun palsu begitu lama, jika dipikir-pikir, seharusnya sudah cukup mahir, tapi sungguh tak disangka ia jatuh dalam satu pukulan. Ia segera memutuskan untuk melaksanakan kalimat yang sering ia ucapkan, yaitu jujur dan tenang. Maka, dengan satu dua patah kata, ia mengaku pada LP. Membuat akun palsu sangat melelahkan, tapi akun palsu yang memiliki banyak kelemahan lebih melelahkan orang. Daripada membuatnya salah paham bahwa ia mempunyai kekasih yang merepotkan, mungkin lebih baik mengaku bahwa ia bermain pelacur satu kali. Bagaimana pun, bermain pelacur adalah pengeluaran yang bersifat satu kali, sedangkan kekasih justru kerugian dalam jangka waktu panjang. Jika dibandingkan, alasan pertama mungkin bisa dimaafkannya.

Sesungguhnya, ia tak benar-benar menyukai pelacur itu, ia menganggap pelacur adalah wanita yang kotor, tapi ancaman pelacur membuatnya luluh, awalnya ia hanya ingin mencukur kumis, tapi akhirnya ditarik masuk ke tempat pelacur itu, jika ia pergi, pelacur itu akan berteriak sehingga orang-orang akan menuduhnya berbuat sesuatu yang buruk walaupun ia tak melakukan apa-apa. Ia merasa bahwa dalam hal ini, ia juga menjadi korban. Hal ini ditegaskan dalam dialognya dengan LP berikut ini.

“你 以为她们真会喊吗?”

“我也不知道。但就是她们的威胁，我也怕。”

“不是怕，是喜欢。因为她们的威胁正好可以成为你寻欢作乐的借口，你不配合这事儿她们做得了吗?”

“刘帕，我们结婚三年了，你一点都不了解我吗?不要把我当成敌人，好不好?”

“我去外面找一牛郎，你还能把我当老婆吗?”

“我也没想到会这样，我也是受害者! 你以为我喜欢那些肮脏的鸡吗?”

“Apa kau pikir mereka benar-benar akan berteriak?”

“Aku juga tak tahu. Tapi ancaman mereka, aku takut.”

“Bukan takut, tapi suka. Karena kebetulan ancaman mereka menjadi dalih bagimu untuk mencari kesenangan, jika kau tak menanggapi hal ini, apakah mereka sanggup melakukannya?”

“Liu Pa, kita sudah menikah selama tiga tahun, apakah kau sedikit pun tak mengerti aku? Jangan menjadikanku musuh.”

“Jika aku pergi ke luar dan mencari lelaki lain, apakah kau masih akan menjadikanku istri?”

“Aku juga tak terpikir akan menjadi seperti ini, aku juga korban! Apa kau mengira aku suka ayam-ayam yang kotor itu?”

Pada akhirnya, XL tetap mencintai LP dan memutuskan untuk menunggu maaf dari LP asalkan LP tidak menikah lagi. Ia yakin bahwa toleransi adalah hakekat sejati kehidupan, hal inilah yang kurang pada LP.

### 3) Zhang Jianhong 张建宏 (ZJH)

Seorang yang tampan, bekerja di divisi yang sama dengan LP sehingga sering bekerja sama dengan LP, tekun, tak pernah menunjukkan kesulitannya di depan orang lain, selalu berhati-hati dan tak pernah gegabah dalam melakukan sesuatu, termasuk dalam menjalankan hubungan dengan LP. Ia sudah beristri, kehidupan rumah tangganya sangat tenang. Walaupun demikian, ia menyukai LP, sehingga selalu berhati-hati dalam setiap perbuatannya. Ia mencintai LP sepenuh hati, di matanya LP adalah wanita yang istimewa. Sikap LP yang selalu menyimpan kesedihannya sendiri membuatnya merasa sakit, ia ingin sekali menjadi bagian dari LP, menjadi penghibur yang selalu ada saat LP sedih, namun kenyataannya ia lebih banyak terdiam tanpa kata, rasa cintanya pada LP ditunjukkan dalam bentuk perbuatan. Di mata LP, ZJH adalah seorang yang cermat, cekatan, dan sempurna. Perhatian dan kepeduliannya sering membuat LP tersentuh. Pada akhirnya, ia

berani mengatakan pada LP bahwa ia menyukainya, tapi ditolak sehingga hanya dapat menyimpan perasaan itu dalam hati.

Penokohan ZJH dapat dilihat lebih jelas dalam penggalan paragraf di bawah ini.

这样的喜欢，就是这样。这样的他们，就是这样。说又有什么用呢？刘帕知道，她无所谓，但张建宏是一步也错不得的。他和妻子的感情平淡宁静，算是一对模范夫妻。要想仕途稳当，这样安恬的后院是必要的前提。所以只能是这种哑人似的喜欢，所以就只有沉默。……张建宏是什么样的人呢？不至悬崖就会勒马，用不着她替他缰绳。

Rasa suka seperti ini, ya beginilah. Mereka yang seperti ini, ya beginilah. Apa gunanya dibicarakan? Liu Pa tahu, tak masalah baginya, tapi Zhang Jianhong tidak bisa salah satu langkah pun. Perasaan antara ia dan istrinya hambar dan tenang, dapat dikatakan mereka adalah sepasang suami-istri teladan. Jika ingin posisi stabil, latar belakang yang tenang seperti ini adalah sebuah prasyarat. Maka, yang mungkin ada hanyalah rasa suka seperti orang bisu sehingga hanya dapat terdiam. Orang seperti apakah ZJH itu? Belum sampai tepi jurang, ia sudah menghentikan kudanya, LP tak perlu menggantikannya mengekang tali.

他就是这样看她的吗？刘帕突然有些愤怒起来。如果她不首先在他面前任性，他还会有勇气对她这样吗？不会。他从不做没有把握的事情，不做任何看不到效益的投资。他是个精明的计算者，是个从不赔本的生意人。

Apakah ia memandangnya seperti ini? LP tiba-tiba agak kesal. Jika ia tidak terlebih dahulu berbuat seenaknya, akankah ia mempunyai keberanian seperti ini terhadapnya? Tidak akan. Ia tak pernah melakukan hal yang belum jaminan, tidak melakukan investasi yang tidak ada keuntungannya. Ia adalah penghitung yang jelas, seorang pebisnis yang tak pernah rugi.

#### 4) Hu Ping 胡萍(HP)

HP adalah teman sekamar LP. Pemikirannya sangat modern, bebas, tak ingin terikat, termasuk dalam hubungan dengan laki-laki. Ia sering berhubungan dengan laki-laki yang berbeda, namun dengan mudahnya menganggap itu semua tak ada apa-apanya. Dapat dikatakan ia menjalani hidup seadanya. Namun, ia akan terus

setia pada satu hal yang disukainya, misalnya ia hanya menggunakan tissue bermerk Whisper.

### **5) Perampok**

Tidak disebutkan namanya, ia adalah adik sepupu Zhang Jianhong, berasal dari kabupaten Wu Dao, bekerja dalam grup reparasi gedung tempat tinggal LP. Wajahnya berbentuk persegi, kelima indera rata, namun enak dilihat, sekilas kelihatannya galak, tapi jika dilihat dengan jelas justru sangat baik. Badannya tegap, tinggi badan sekitar 175 cm, berpundak lebar, berlengan kuat, pada bagian ketiak, dada, dan kakinya tumbuh banyak bulu. Ia suka merokok, rokok yang ia hisap sama dengan rokok XL. Ia adalah perampok amatir yang merampok untuk pertama kalinya dan meniduri LP pada suatu malam. Ia merampok demi mendapatkan uang untuk biaya pengobatan penyakit ibunya. Ia menjadikan LP sebagai sasaran perampokan karena sering melihat LP seorang diri di rumah, lagipula pakaiannya juga bagus, ia berpikir LP pasti banyak uang. Namun, tak disangka akhirnya ia tertarik untuk berhubungan badan dengan LP karena ia merasa LP adalah orang yang baik, lagipula mereka sama-sama kesepian. Ia menikmati hubungannya dengan LP tanpa melibatkan perasaan cinta. Pada akhirnya, ia adalah orang yang membuat LP ditertawakan orang karena mengatakan bahwa LP bersedia tidur dengannya, dan LP mengakuinya. Namun,

secara tidak langsung, ia merupakan orang yang membuat LP dapat mentolerir tindakan XL.

## **2.2. HUBUNGAN KONFLIK ANTAR TOKOH**

LP menikah dengan XL, kemudian bercerai karena XL bermain pelacur. XL menunggu maaf dari LP dan berharap mereka dapat rujuk kembali. Setelah bercerai, LP pindah dari rumah XL dan tinggal bersama Hu Ping yang mendukung apa pun yang dilakukan LP. HP membuat LP memahami pikiran wanita selain dirinya sendiri. LP kemudian berhubungan dengan ZJH yang sudah lama menyukainya, namun hanya hubungan dengan perasaan yang masing-masing tahu tapi tak ada kepastian. Kemudian muncul laki-laki (perampok) yang ternyata adalah adik sepupu ZJH. Ia berhubungan badan dengan LP sebanyak tiga kali. LP berhubungan dengannya karena kesepian. Kehadiran perampok itu membawa banyak dampak dalam kehidupan cinta LP. Berkat perampok itu, LP memahami penyebab XL tergoda oleh pelacur. Akhirnya ia dapat memutuskan jalan terbaik bagi hubungannya dengan XL dan ZJH.

## **2.3. LATAR TEMPAT DAN WAKTU**

### ***2.3.1. Latar Tempat***

Latar tempat seperti kota dan propinsi tidak disebutkan dalam novel ini. Tempat yang menjadi lokasi berlangsungnya cerita adalah kamar LP yang berada dalam gedung kumuh, kantor tempat LP bekerja.

### **2.3.2. Latar Waktu**

Latar waktu seperti tanggal, bulan, dan tahun tidak disebutkan dalam novel ini. Namun, melihat merk-merk barang yang dipakai oleh para tokoh, seperti Crocodile, Valentino, Pierre Cardin, Carefree, Whisper, dapat dipastikan bahwa latar waktu secara garis besar dalam novel ini adalah era modern di mana pengaruh Barat telah masuk dalam banyak aspek kehidupan. Selain itu, terdapat kata "Titanic" yang digunakan pengarang untuk menganalogikan hancurnya kekukuhan XL menghadapi serangan interogasi dari LP, maka semakin kuat bukti bahwa era itu adalah era modern. Waktu yang menjadi fokus dalam novel ini adalah malam hari karena semua peristiwa dan konflik yang muncul dalam hati tokoh utama wanita, yaitu LP terjadi pada malam hari, hal ini dapat ditemukan hampir dalam semua bagian novel, maka tidaklah heran bila novel ini berjudul "Kuakui Aku Paling Takut Hari Gelap". Latar waktu siang hari juga digunakan, tapi hanya sedikit, sekedar untuk menyatakan bahwa sikap LP pada siang hari dan malam hari sangat berbeda.

### **2.4. Alur Penyajian**

Peristiwa terbentuk dari sikap tokoh yang dideskripsikan dalam novel dan akibatnya. Suatu peristiwa seringkali merupakan unit deskripsi yang paling mendasar dalam sebuah novel. Novel membentuk cerita yang sempurna

mengatur kegiatan tokoh dalam novel<sup>1</sup>. Peristiwa ini kemudian dijalin dalam suatu alur yang membuat cerita menjadi indah dan mudah dimengerti. Untuk itu, alur penyajian penting untuk dibuat supaya pembaca memiliki gambaran yang lebih jelas terhadap rangkaian peristiwa yang terjadi pada tokoh-tokoh dalam novel. Novel WCrWZPTh disajikan dalam 11 bagian yang merangkai cerita menjadi satu kesatuan utuh, cerita dibangun dengan alur yang unik dan tidak menoton.

### **Bagian I**

Bagian ini merupakan pembuka novel, berisi deskripsi XL, kehidupan sehari-hari LP dan XL, serta alasan di balik perceraian LP dengan XL, pandangan LP terhadap XL yang bermain pelacur. Kehidupan LP dan XL dapat dikatakan bahagia, diwarnai hasrat dan cinta yang samar. XL sering meminta LP untuk memijat dan memencet jerawatnya. Suatu kali, XL membohongi LP dengan mengatakan ia pulang larut malam karena minum dengan atasannya. Dari istri atasannya, LP tahu bahwa XL berbohong. XL terpaksa mengaku bahwa ia bermain pelacur, padahal LP lebih rela jika suaminya mempunyai kekasih simpanan daripada seorang pelacur. Akhirnya mereka bertengkar dan bercerai. LP pun pindah rumah, XL tetap menunggu maaf dari LP dan berharap suatu saat mereka akan rujuk kembali.

---

<sup>1</sup> 文学理论新编（修订版） / 重庆炳主编. —北京：北京师范大学出版社，2005.11. 第265页

## Bagian II

Bagian ini bercerita tentang kondisi tempat tinggal LP yang baru, kehidupannya dengan teman sekamarnya, alasan LP menikah, perasaannya setelah bercerai, dan pandangan HP terhadap lelaki. Tempat tinggal baru LP sangat buruk dan tidak layak: rumah sempit berukuran 3-4 m<sup>2</sup> dengan dua bilik yang ditinggali dua orang; ruang tamu, kamar mandi, dapur semua digunakan bersama. Bagian yang paling parah adalah jendela: terdiri dari dua bagian, bagian dalamnya adalah kaca, sedangkan bagian luar adalah *sha shan* 纱扇<sup>2</sup> yang telah berubah bentuk dan tak berguna, jika tidak menutup jendela kaca dengan baik, orang akan mudah masuk ke dalam rumah. Pemerintah ingin merenovasi gedung tempat LP tinggal yang telah berumur tiga puluh tahun, sekarang proses sedang berlangsung dan banyak buruh yang bekerja di situ.

LP mempunyai teman sekamar yang bernama Hu Ping, mereka berdua hidup rukun. Mereka tidak memasak, biaya listrik dan air ditanggung bersama. Suatu kali, LP dan HP pergi ke toko perlengkapan seks, HP mengatakan pandangannya terhadap barang-barang tersebut dan laki-laki. Ia menganggap laki-laki zaman sekarang tidak ada yang baik dan tulus, tidak ada salahnya membeli perlengkapan seks untk menghibur diri.

Alasan LP menikah dengan XL sangat sederhana, yaitu karena ia tahu sudah saatnya ia menikah. Setelah bercerai, LP sedih untuk beberapa waktu,

---

<sup>2</sup>纱扇 adalah benang rajutan atau tenun yang dipasang pada kerangka jendela atau pintu

tapi justru senang karena rasa sedih ini, itu membuktikan bahwa sesungguhnya perasaannya terhadap XL tidak sehambar yang ia pikirkan.

### **Bagian III**

Bagian ini bercerita tentang laki-laki yang masuk dalam kehidupan LP selain XL, kehidupan pernikahannya dengan XL sampai bercerai, perasaan LP setelah bercerai dan dampaknya serta cara LP melewati malam-malamnya setelah bercerai. XL adalah orang kedua yang berhubungan badan dengan LP. Menjelang lulus kuliah, LP pernah tidur dengan laki-laki yang tidak dikenalnya dan akhirnya meninggalkannya. Setelah menikah, LP dan XL pindah ke rumah baru. LP dan XL cepat menemukan perasaan cinta, dalam sehari mereka bisa berhubungan badan dua sampai tiga kali. Untuk memperpanjang masa bahagia berdua, mereka tak ingin mempunyai anak dulu. Setelah dua tahun, hubungan mereka kembali ke titik normal, tidak seserakah awalnya, tapi juga belum berkurang drastis, dalam kondisi ini mereka bercerai. Setelah bercerai, LP benar-benar sedih, ia tak dapat melupakan XL, maka ia melewati malam-malamnya dengan berkhayal bahwa ia sedang berkencan dengan XL, mengingat persetubuhannya dengan XL, dan sesekali membayangkan bagaimana XL bisa tergoda oleh pelacur.

### **Bagian IV**

Dalam bagian ini, muncul seorang tokoh laki-laki lain yang masuk dalam daftar tamu yang diundang LP dalam khayalannya, yaitu ZJH. Pertemuan LP dengan

ZJH, kejadian-kejadian yang menimbulkan rasa suka antara keduanya, seperti apa rasa suka di antara mereka digambarkan dengan jelas di dalamnya. ZJH dan LP bertemu ketika ZJH dipindahkan ke divisi LP bekerja, yaitu divisi propaganda sastra dan seni. Dari awal bertemu, telah muncul perasaan yang menyenangkan di antara keduanya, hubungan mereka sangat dekat. Setelah LP bercerai, ZJH sering mengungkapkan kehangatan perasaan melalui perbuatan. Kejadian-kejadian yang membuktikan ada perasaan di antara mereka, antara lain:

- Sebulan setelah ZJH dipindahkan ke divisi yang sama dengan LP, mereka mengikuti lomba tarik tambang di atas perahu, ketika tambang dilepas oleh pihak lawan, LP jatuh dalam pelukan ZJH, ada getaran antara keduanya.
- Musim panas tahun kedua, LP mewarnai kuku dengan bunga *Feng Xian* 凤仙花 karena mendengar perkataan ZJH bahwa ketika kecil kukunya pernah diwarnai oleh ibunya
- Suatu kali, ketika pulang dari melihat latihan pementasan di Gedung Opera, seorang sopir taksi memberikan buah *zao* 枣 kepada ZJH, ia sengaja memberikan yang merah dan besar untuk LP, LP berpura-pura tidak tahu, padahal dalam hatinya ia merasa sangat senang.

Rasa suka LP dan ZJH tak dideskripsikan lewat kata-kata, ada perasaan tapi tak ada bukti, ada curahan isi hati namun tak terungkap. ZJH memang sangat berhati-hati dalam setiap tindakannya karena ia telah mempunyai istri.

## **Bagian V**

Bagian ini berkisah tentang hobi LP, LP yang dirampok dan ditiduri oleh seorang perampok pada suatu malam serta kesan yang muncul dalam benak LP mengenai perampok itu. LP senang mendengarkan musik klasik. Suatu malam, ketika sedang mendengar musik klasik, LP tidak mengenakan pakaian dan hanya berbalutkan handuk, seorang perampok masuk ke kamarnya, merampok uang, dan menidurinya. LP merasa pernah mendengar logat yang sama dengan perampok itu, tapi tak terpikir. LP memperkirakan laki-laki itu berumur dua puluhan dan seorang perampok amatir yang tak berniat membahayakan nyawanya. Dari awal LP memang tidak berniat melawan perampok itu. Akhirnya perampok itu pergi dan berjanji akan mengembalikan uang LP.

## **Bagian VI**

Bagian ini berkisah tentang perkembangan hubungan cinta LP dengan ZJH dan konflik batin yang melanda LP. Ia menyadari perasaannya terhadap ZJH. Ia menyukai ZJH. Pada ulang tahunnya yang ke-29, sewaktu terjebak di sebuah penginapan di bawah gunung, LP bersikap aneh dan lain dari biasanya. Sebelumnya, ia selalu menanggung segalanya sendiri, tak pernah memperlihatkan kesedihannya kepada orang lain. Namun, hari ini ia ingin menjadi seorang anak kecil yang bisa berbuat semaunya. Ia lebih banyak terdiam. Ia menunjukkan hal itu di hadapan ZJH. ZJH tahu apa yang terjadi, LP menggunakan keterdiaman supaya ZJH tinggal. Bagi ZJH, ekspresi seperti ini merupakan sebuah kepercayaan, pada saat yang sama juga

sebuah daya pikat. Lalu, ia pun memeluk, mencium, dan mengatakan bahwa ia menyukai LP. Dalam sekejap, LP sadar bahwa kesewenangannya yang sementara telah memikat ZJH karena berbuat seenaknya adalah salah satu bentuk kewanjaan, kewanjaan adalah sebuah sinyal pesona. LP sadar bahwa ZJH sepertinya benar-benar menyukainya, ia juga tak membencinya, bahkan dapat dikatakan agak menyukainya. Di sisi lain, LP merasa hal ini tak seharusnya terjadi. Sesaat ia menerima perlakuan cinta dari ZJH, namun akhirnya ia menolak dan mengusirnya. Sesungguhnya, dalam hatinya LP menginginkan ZJH kembali setelah ditolaknya, apabila ZJH kembali, lalu memeluk dan menciumnya, ia akan mengizinkan. Namun, ZJH tak kembali. Akhirnya, ZJH kembali menjadi tamu dalam khayalan malam-malam LP.

## **Bagian VII**

Bagian ini menceritakan tentang pengaruh malam perampokan itu terhadap LP. Sesungguhnya, LP ingin melupakan malam itu, tapi ia tak dapat mengendalikan pikirannya. Ia menyukai kejadian ”pelaliman” itu karena tubuhnya tak menolak, bahkan menikmatinya. Ia merasakan kesenangan yang tak terduga, yaitu ”kesenangan dalam bencana”. Ini adalah alasan lain ia tak ingin melapor polisi, selain karena ia tak ingin menimbulkan berita dan menjadi peringatan bagi orang lain. Ia tak ingin laki-laki itu dimusuhi orang, ia merasa laki-laki itu tidak jahat walaupun telah merampok dan ”melaliminya”. Berkat kejadian itu, LP mengingat kembali perkataan XL, “Toleransi adalah hakekat sejati kehidupan” , LP akhirnya mulai memahami dan mentolerir kesalahan XL yang bermain pelacur. Dalam bagian ini, juga diceritakan

pertemuan kembali LP dengan XL, XL telah banyak berubah, ia sudah tua. XL mengajak LP menjenguk ibunya yang sedang sakit dan menginginkan mereka rujuk kembali.

### **Bagian VIII**

Bagian ini bercerita tentang perkembangan hubungan LP dengan XL, sikapnya terhadap tawaran rujukan dari XL dan dampaknya terhadap ZJH, datangnya kembali si perampok ke kamar LP. Sekarang, setiap hari XL menelepon ke kantor LP dan mengundangnya makan, kabar mereka akan rujuk pun tercium oleh teman-teman kantor LP. LP tak setuju untuk melewatkan malam di tempat XL, juga tak mau pulang ke tempat XL karena bagaimana pun mereka masih belum rujuk, ia tak ingin suasana menjadi canggung. Entah mengapa, ketika hubungannya dengan XL perlahan kembali menghangat, LP sering merasa tak tertarik. Namun, ia justru terus mengundur dan tak ingin memperjelas masalah rujukan. ZJH menanyakan kebenaran kabar rujukan LP dan XL, LP menanggapi dengan dingin sehingga ZJH merasa dirinya benar-benar telah ditolak. LP kembali memikirkan ZJH. Jika dibandingkan dengan lelaki asing yang merampoknya itu, ZJH seharusnya lebih mempunyai persyaratan untuk ia terima, tapi ia menolaknya. LP merasa ia yang sekarang benar-benar seorang wanita yang aneh. Malam itu rasa-rasanya telah membuka segalanya, membuatnya tak sama lagi dengan dahulu. Suatu malam, laki-laki itu datang lagi. Dari percakapannya dengan laki-laki itu, LP mengetahui bahwa ia bekerja di regu pembangunan yang merovasi tempat tinggal LP. Laki-laki itu mengungkapkan bahwa

sebenarnya ketika masuk ke kamar LP, ia menginginkan uang, namun entah mengapa ia ingin tidur bersama LP, dan ketika tidur ia merasa bisa tidur bersama LP, biar dipenjara pun pantas. Laki-laki itu pun kembali meniduri LP dan LP sangat menikmatinya.

### **Bagian IX**

Bagian ini berkisah tentang terungkapnya identitas laki-laki yang merampok LP dan dampaknya terhadap hubungan LP dan ZJH. Ternyata, laki-laki yang merampok dan meniduri LP malam itu adalah adik sepupu ZJH, ia merampok LP karena membutuhkan uang untuk biaya pengobatan ibunya. Begitu mengetahui hal ini, LP merasa mual, ia langsung memutuskan untuk rujuk dengan XL minggu depan. ZJH pun menyampaikan pendapatnya atas keputusan ini. Ia beranggapan bahwa tentu saja LP dan XL mempunyai dasar perasaan. Tapi, walaupun rujukan adalah hal baik, tetap harus hati-hati. Jangan memutuskan dengan mudahnya hanya karena untuk sementara diri sendiri kehilangan sandaran. Perkataan ZJH membuat LP merasa penuh kehangatan. Ia merasa ZJH yang sekarang benar-benar lucu. LP menghampiri ZJH dan membelai rambutnya sambil mengatakan terima kasih.

### **Bagian X**

Bagian ini menceritakan hubungan badan antara LP dan perampok itu untuk terakhir kalinya serta konflik batin dan penyelesaian atas hubungan itu. Setelah identitas perampok itu terungkap, ia mendatangi LP pada suatu malam, meminta tidur

dengan LP untuk terakhir kalinya, ia berjanji tak akan mengatakan hal ini pada siapa pun sehingga LP tak perlu takut. LP merasa kalimat penghibur dari laki-laki itu adalah rasa kasihan, tapi bisa juga berarti ancaman. Namun, entah rasa kasihan atau ancaman, ia merasa hal ini sangat lucu sekaligus familiar. LP mengizinkan laki-laki itu menidurinya karena ia memang mengizinkannya, tapi ia merasa bodoh berbuat begini. Saat itu, LP tidak takut apa pun, ia hanya merasa benci kepada laki-laki yang ia kenal hari ini. LP merasa semua yang dilakukan laki-laki itu hari ini salah, keberanian maupun keraguan laki-laki itu semuanya salah. LP tidak tahu apa yang dia ingin laki-laki itu perbuat. Saat mereka sedang berhubungan, tiba-tiba polisi datang atas laporan HP dan menangkap laki-laki itu. Laki-laki itu mengatakan bahwa LP sendiri yang bersedia ditiduri, LP mengakuinya dan mengatakan bahwa laki-laki itu adalah adik sepupu ZJH, polisi pun membebaskannya. Laki-laki itu berterima kasih kepada LP. LP tak mengatakan apa pun, hanya menunjuk pintu, laki-laki itu pun pergi. HP menghibur LP. Pada bagian ini terungkap perbuatan HP yang mengagetkan LP. Ketika berdiri di tepi pintu, LP melihat kotak persegi panjang berisi patung lelaki telanjang yang ternyata dibeli HP dari toko perlengkapan seks.

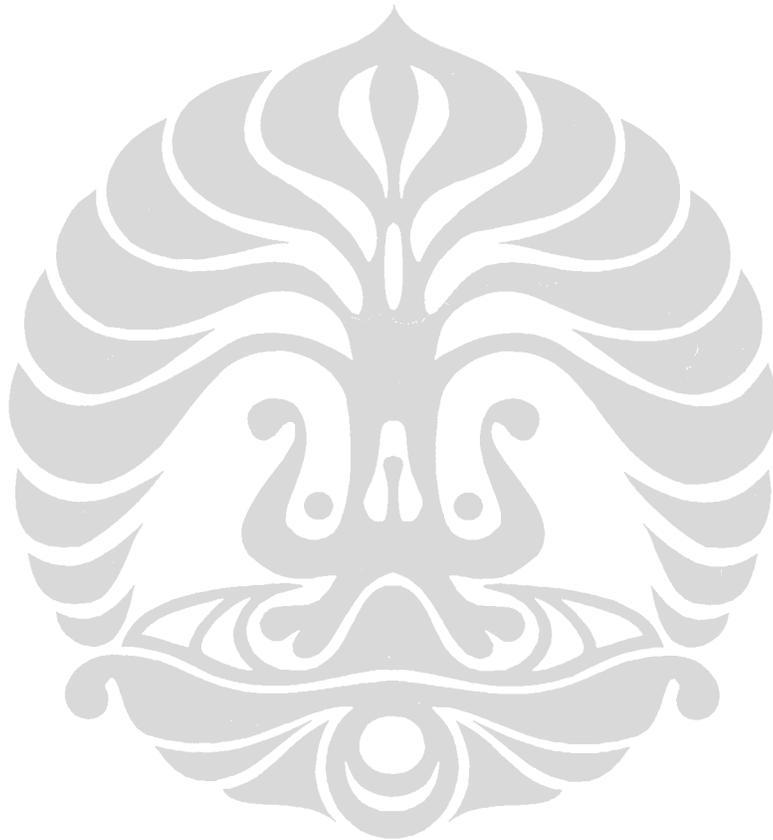
## **Bagian XI**

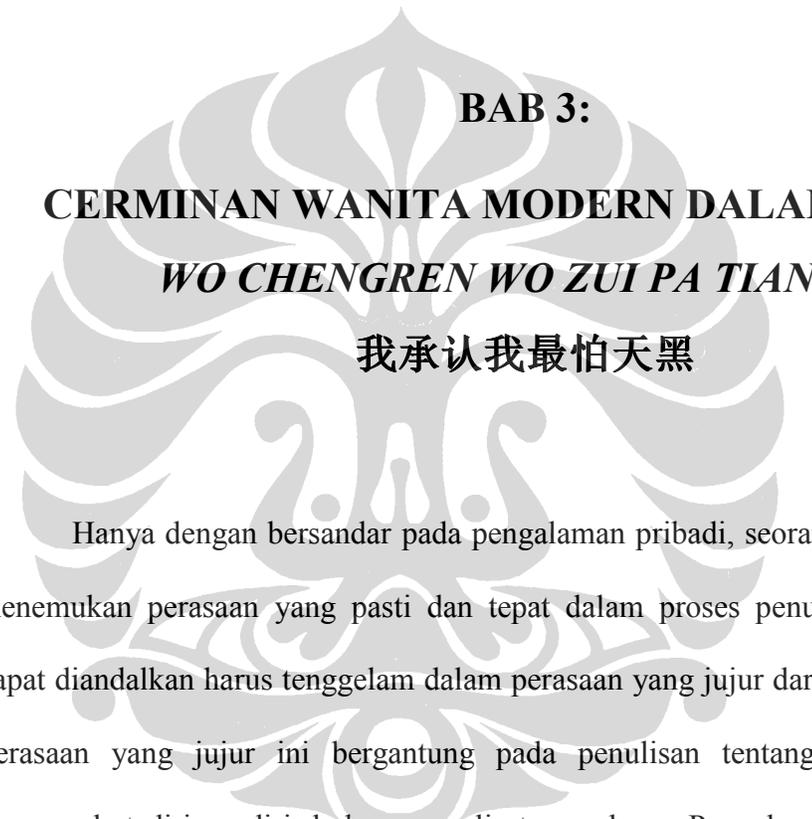
Bagian ini merupakan akhir cerita dan penyelesaian atas semua konflik dalam hidup LP. Hal persetubuhan LP dan perampok itu segera tersebar di kota, orang-orang pun ramai membicarakan LP di belakangnya. XL datang untuk mencari tahu kebenaran berita ini. LP tidak mengatakan apa-apa selain meminta XL jangan

membahas masalah rujuk kembali. XL menyatakan bahwa jika insiden ini membuat LP sangat terluka, sikapnya untuk rujuk tidak akan berubah. Alasan XL bersikap seperti itu adalah karena ia tahu LP orang seperti apa. Saat ini adalah saat di mana LP paling membutuhkan dirinya, ia tidak akan pergi. Ia bahkan berterima kasih kepada takdir yang memberikannya kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang ia lakukan. Di lain sisi, XL juga menyalahkan LP yang terlalu lemah. Argumennya mengenai kejadian ini: “Apa susahya mengakui dirimu telah dilalimi? Apakah karena ia adalah adik sepupu atasan, maka harus dilepaskan? Lagipula, apakah kau mengira mengakui diri sendiri bersedia tidur dengan orang asing lebih baik daripada mengakui dilalimi?”. LP terdiam. Keterdiamannya membuat XL merasakan kepercayaan diri seperti sebelumnya. Ia tahu hari-hari LP cukup sulit dilewati, sangatlah mungkin membawa diri saja sudah menjadi bahan omongan orang lain. Tapi, tak mungkin ada orang yang mempertahankan ketertarikan itu dalam waktu yang lama, dalam kota yang tidak ada kesabaran ini, akan segera muncul hal lain yang menggantikannya sebagai fokus pembicaraan.

ZJH yang ada hubungannya dengan masalah ini juga diam untuk waktu yang sangat lama. Dia dan LP kelihatannya sama seperti sedia kala. Suatu hari ketika memeriksa suatu acara, ZJH berkata kepada LP bahwa ia tahu LP mengakui hubungan persetubuhan dengan perampok itu karena dirinya. LP menyatakan bahwa hal itu tak ada hubungannya dengan ZJH, namun ZJH tetap yakin bahwa jika bukan karena dirinya, LP tak akan menolong sepuhnya, ia tahu LP orang seperti apa, LP

tak mungkin menyukai seorang tukang seperti sepupunya. ZJH menyatakan bahwa ia akan mengingat cinta itu dalam hati. LP menanggapi semua ini dengan senyum.





**BAB 3:**  
**CERMINAN WANITA MODERN DALAM NOVEL**  
***WO CHENGREN WO ZUI PA TIANHEI***  
**我承认我最怕天黑**

Hanya dengan bersandar pada pengalaman pribadi, seorang penulis baru bisa menemukan perasaan yang pasti dan tepat dalam proses penulisan. Tulisan yang dapat diandalkan harus tenggelam dalam perasaan yang jujur dari awal sampai akhir. Perasaan yang jujur ini bergantung pada penulisan tentang pengalaman yang menyangkut diri sendiri, bukan menulis tanpa dasar. Pengalaman pribadi mengalir dalam darahmu, terukir di atas papan putih jiwamu. Hanya pada saat kau menyerahkan tulisanmu pada pengalaman ini, kau baru tak akan merasa kurang. Jika kau membelitkan diri padanya, maka kau dapat membuat tulisan yang mengalir, jujur, dan dekat. Tulisan ini bisa mengalir cepat atau lambat, tapi tak peduli lambat atau cepat, ini tetap irama jiwamu. Tulisan seperti ini dapat membuatmu merasakan

kepuasan moral. Ketika kau bersedia mendekati pengalaman, pengalaman akan menyesuaikan diri denganmu, ia akan menampilkan keindahannya yang tiada tara, kau akan mendapati bahwa mengingat kembali pengalaman akan membuatmu lebih senang dibandingkan pada saat kau mengalami hal itu.<sup>1</sup>

Sastra tak bisa muncul terus berulang. Setiap karya adalah pemandangan yang unik. "Unik" adalah salah satu unsur yang harus ada dalam suatu karya. Karena unik, baru ada pembaca. Untuk membuatnya unik, hanya ada satu jalan yang dapat ditempuh, yaitu meminta bantuan pada pengalaman pribadi karena pengalaman pribadi itu unik.<sup>2</sup>

Di dunia ini tak ada dua daun yang sama persis, seperti itulah pengalaman pribadi setiap orang. Setiap orang berada dalam dunianya masing-masing. Lingkungan konkret seperti masyarakat, keluarga, kearifan pribadi, pengalaman pahit yang tak terduga, latar belakang budaya, pengetahuan akan terjalin menjadi satu dan menyebabkan munculnya perbedaan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan membuat orang lain dapat mengenali karakteristik kita. Jadi, setiap orang

---

<sup>1</sup>“一个作家只有依赖于个人经验，才能在写作过程中找到一种确切的感觉。可靠的写作必须由始至终地沉浸在一种诚实感之中。而这种诚实感依赖于你对自己的切身经验的书写，而不是虚妄地书写其它。个人经验\奔流于你的血液之中，镌刻在你灵魂的白板之。只有当你将自己的文字交给这种经验时，你才不会感到气虚与力薄。你委身于它，便能使自己的笔端流淌真实的、亲切的文字——这些或舒缓或湍急，都是你心灵的节奏。这种写作，还会使你获得一种道德感上的满足。当你愿意亲近你的经验时，经验也会主动地来迎合于你。它会将它的无穷无尽的魅力呈现出来，你会发现，回味经验比当时取得经验时更加使你感到快意。”

Lihat 20世纪末中国文学作品选·小说卷/曹文轩主编，北京：北京大学出版社，2000。第4页

<sup>2</sup>“文学不能重复生产。每一篇作品都应当是一份独特的景观。“独特”是它存在的必要性之一。因为它独特，才有了读者。而要使它\成为独特，我们只有一条路可走这就是求助于自己的个人经验——个人经验都是独特的。”

*Ibid.* hlm.4

adalah satu "perbedaan" dan suatu "warna". Hal yang harus diperhatikan sastra adalah "perbedaan" dan "warna" yang membuatnya unik. Menekankan pengalaman pribadi bukan berarti menghindari pengalaman kolektif, melainkan memperkaya pengalaman kolektif dengan mengharapkan keunikan dan perbedaan yang ada pada pengalaman pribadi.<sup>3</sup>

Sastra tentu saja boleh cenderung meniru kenyataan, tapi tidak boleh hanya meniru kenyataan, ia harus mempunyai lebih banyak ruang untuk menciptakan sebuah dunia, dunia yang mungkin bahkan yang tidak mungkin. Untuk itu, harus ada dukungan dari imajinasi. Dalam konsep seni seorang penulis, imajinasi ibarat sebuah pulau besar, ia melayang dalam ruang tanpa batas, sisi kenyataan yang tak dapat kita lihat akan datang menghampiri kita. Melayang dalam ruang tanpa batas adalah hal yang luar biasa dan menyenangkan, membuat penulis merasakan suatu kejutan, terdorong oleh kreasi yang kuat untuk menulis dan merasakan keunikan yang tak terbayangkan dalam kreasi itu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>"如同世上没有两份相同的树叶一样，世上也没有两份相同的个人经验。每一个人都处在自己的天空下。社会、家庭、个人智力，若干偶然性遭遇，文化背景，知识含量，具体的生存环境，所有这一切交织在一起，必然造成人与人在经验方面的差异。差异使我们每一个人都获得了让别人辨认的特征。每一个人都是一份“异样”，一份“特色”。而文学应该看中的是这些“异样”与“特色”。强调个人经验，并不意味着对人类集体的逃脱，而恰恰是期望以它的独特性质以及由此带来的区别性而对人类的集体经验加以丰富。”

*Ibid.* hlm.5

<sup>4</sup>"文学当然可以倾向于模仿存在，但文学绝不能仅仅满足于模仿存在，它应将更多的篇幅应用于创造世界——创造一个可能的世界，甚至创造一个不可能的世界。而这时，必须得到想象力的支持。想象力在作家的艺术构思中犹如一只巨鸟，它翱翔于茫无边际的思维之空间，一个一个我们在现实中无法见到的画面，便向我们迎面扑来。这种翱翔是优雅的、潇洒的，它使一个作家不时地有一种惊喜，使作家随时被一种强劲的创造冲动所袭击，随之身心振奋，并在内心深处叹息人的创造力的奇特与不可思议。”

*Ibid.* hlm.7

Berdasarkan pengalaman pribadi dan imajinasi, Qiao Ye menulis novel WCrWZPTh 我承认我最怕天黑 yang mengangkat wanita sebagai tokoh utama dan menampilkan cerminan wanita modern dalam "dunia kedua" sehingga kita dapat memahami seorang wanita sampai sedalam-dalamnya, bahkan sampai perasaan wanita yang paling rumit.

Dalam novel WCrWZPTh, terdapat tiga tokoh wanita, yaitu Liu Pa, Hu Ping, dan istri atasan Wang. Yang menjadi tokoh wanita utama adalah LP sehingga pusat jalan cerita berkisar pada kehidupannya. HP tak banyak diceritakan, hanya muncul dalam dua bagian novel, namun memiliki peran penting sebagai pendukung LP dalam setiap perbuatannya. Ia ditampilkan untuk memperlihatkan perbedaan kehidupan cinta dan pemikiran dengan LP. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa setiap wanita tak sama, mereka berperilaku sesuai kehendak mereka. Tokoh istri atasan Wang dimunculkan hanya untuk memberitahu LP bahwa suaminya tak pernah pergi minum dengan XL, apalagi hari ketika XL pulang malam adalah hari ulang tahun perkawinannya dengan Tuan Wang, Tuan Wang yang bersandar hidup dan takut pada istrinya tak mungkin tak menuruti permintaan istrinya untuk merayakan hari besar itu. Dengan demikian, muncullah kecurigaan bahwa XL memiliki kekasih lain. Mengingat peran istri atasan Wang yang sangat kecil dan tidak dijelaskan lebih lanjut, maka saya tidak menjadikannya bahan untuk ditelaah lebih lanjut, saya akan memaparkan cerminan wanita modern dalam novel ini dengan menjadikan LP dan HP sebagai fokus.

Letak daya tarik sebuah sastra justru ada pada kritik terhadap kehidupan. Jadi, studi sastra adalah studi yang tak hanya mengenai alat atau cara penyajian sebuah karya sastra, akan tetapi juga merupakan sebuah studi tentang betapa ide-ide dan sikap manusia ditampilkan di dalamnya. Novel WCrWZPTh menampilkan ide-ide dan sikap manusia yang menarik melalui beberapa tokoh. Dalam bab ini, yang akan dibahas adalah ide dan sikap LP dan HP.

### **3.1. Liu Pa**

Liu Pa merupakan tokoh wanita modern dalam novel WCrWZPTh. Kata modern di sini bertitik tolak dari Etika Konfusian dan latar waktu yang digunakan dalam novel, dengan kata lain pemikiran dan sikap yang dianggap modern dijadikan perbandingan dengan Etika Konfusian dan dilihat dari sudut pandang era modern. Berikut akan dijabarkan tindakan dan pemikiran Liu Pa serta kehidupan cintanya.

#### **3.1.1 Tindakan dan Pemikiran**

Walaupun Cina telah mengalami modernisasi sekian lama dan maju dalam arus modernisasi, masih ada nilai tradisional yang tak bisa lepas dan tetap diyakini masyarakat Cina sampai sekarang. Dengan asumsi bahwa nilai konfusian merupakan nilai tradisional, saya akan memaparkan tindakan LP sehingga bisa disebut modern. Bukti bahwa Liu Pa adalah wanita modern terlihat dari tindakannya seperti berikut:

- a. Liu Pa adalah seorang wanita terpelajar yang mengecap pendidikan di sebuah universitas, setelah lulus ia terjun ke dalam masyarakat untuk bekerja sebagai tim propaganda seni dan sastra.
- b. Liu Pa menikah atas keinginan sendiri, tanpa campur tangan orang lain. Ia yakin bahwa menikah adalah kebebasan setiap orang yang tak bisa diganggu gugat dan diatur oleh siapa pun, ia berhak memilih dan memutuskan untuk menikah dengan siapa pun yang ia inginkan, tak ada perjodohan yang diatur orang tua. Hal ini sesuai dengan UU Hukum Pernikahan yang berlaku di Cina pasal 5 yang menyatakan bahwa pernikahan harus didasarkan pada keinginan dua belah pihak, yaitu laki-laki dan perempuan, pihak lain tidak diizinkan memaksa, pihak ketiga tidak boleh ikut campur.<sup>5</sup>
- c. Setelah menikah, untuk memperpanjang masa bahagia dengan Xiao Luo, Liu Pa tidak ingin punya anak terlebih dahulu, hal ini dibuktikan dalam kutipan kalimat:

...而刘帕在小罗的热情开发中,渐渐尝到了愉悦和甜美。为了把两人世界的这种幸福延长,它们说好三年之内不要孩子。  
...dan dalam keramahan Xia Luo, Liu Pa perlahan-lahan merasakan kegembiraan dan manisnya kehidupan. Untuk memperpanjang rasa bahagia dunia berdua, mereka memutuskan dalam tiga tahun tidak ingin mempunyai anak.”

---

<sup>5</sup> 中华人民共和国婚姻法释义与适用/ 杨立新 秦秀敏 主编. —长春: 吉林人民出版社, 2001.4.hlm.42

Mereka memutuskan seperti ini karena perlahan-lahan mereka telah menemukan perasaan cinta yang belum ada ketika menikah dan merasa bahagia terus hidup seperti itu.

- d. Liu Pa menuntut cerai setelah Xiao Luo bermain pelacur dengan alasan hancurnya perasaan. Hal ini memperlihatkan adanya kebebasan bagi wanita untuk menentukan jalan hidupnya yang tidak bahagia, termasuk meminta cerai kepada suami, hal ini hanya berlaku dalam kehidupan modern. Menjadikan "hancurnya perasaan" sebagai alasan perceraian tertera dalam Hukum Pernikahan Cina tahun 1980 yang merupakan edisi revisi dari UU Pernikahan tahun 1951. Dalam UU ini ditambahkan ketentuan bahwa jika perasaan benar-benar sudah hancur dan tak ada gunanya diperbaiki, diperbolehkan bercerai.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui dengan lebih jelas wanita modern seperti apakah LP, berikut ini akan dipaparkan prinsip, pemikiran, atau pandangan LP terhadap sesuatu. Berikut dijabarkan prinsip hidup LP, pandangannya terhadap pelacur, pendapatnya tentang menghibur diri sendiri, perceraian, dan hubungan seks.

Liu Pa tidak mempunyai prinsip yang sangat keras dalam menjalankan hidupnya, ia melakukan segala sesuatu "seadanya", misalnya dalam memilih pakaian, makanan, dan barang-barang lain, baginya yang penting adalah barang itu berguna dan cocok dengannya. Bahkan, dalam hal pernikahan ia juga demikian, baginya bila

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm.323

sudah saatnya menikah dan kebetulan ada laki-laki yang cocok dengannya, ia akan menikah walaupun tak ada perasaan cinta. Hal ini dibuktikan dalam kutipan:

“我只用护舒宝。”胡萍说这话神态很决然，刘帕忍不住想笑。我只用某某牌子，这是现在许多女孩子的宣言，刘帕觉得没什么意义。只要用着合适就行了，牌子真的那么重要吗？以此类推，衣服、饮食、交友，刘帕都没有什么很强的原则。甚至在婚姻大事上，他也是这样。当找小罗并非有什么太特别的感觉，只是知道自己应该结婚了，刚好有这么一个男人，各方面还都合适，就结了。如果碰上的不是小罗而是条件差不多的其他人，她也一样会结婚。——似乎有些人尽可夫的无耻。但这是真是的。

“Aku hanya menggunakan Whisper,” ketika mengucapkan kalimat ini, ekspresi Hu Ping sangat pasti, LP tak tahan ingin tertawa. Aku hanya menggunakan merk tertentu, ini hanyalah ucapan wanita sekarang, LP merasa tidak ada makna tertentu. Asalkan cocok digunakan sudah cukup, apakah merk benar-benar begitu penting? Dengan analogi ini, dalam hal pakaian, makanan, pertemanan, LP tak mempunyai prinsip yang teguh. Bahkan dalam hal pernikahan, ia pun demikian. Ketika mencari Xiao Luo, ia tak mempunyai perasaan yang terlalu istimewa, hanya tahu sudah saatnya ia menikah, kebetulan ada seorang laki-laki bernama Xiao Luo yang cocok dengannya dalam berbagai hal, maka menikah. Jika yang ia temui bukan Xiao Luo, melainkan orang lain yang persyaratannya tidak berbeda jauh, ia juga akan menikah. Sepertinya ada rasa tak tahu malu karena setiap orang bisa menjadi suaminya. Tapi, ini benar-benar nyata.

Liu Pa adalah wanita yang tak bisa menerima suaminya bermain pelacur. Baginya, hal ini sangat menyakitkan. Pelacur tak bisa disamakan dengan dirinya yang telah menjalani kehidupan pernikahan selama dua tahun dengan Xiao Luo dan melakukan persetubuhan dengannya, ia paling memahami setiap lekuk tubuh Xiao Luo sehingga ia tak rela jika perannya digantikan oleh pelacur. Ia merasa sangat sakit hati karena pelacur bisa berhubungan dengan banyak laki-laki yang tak dikenal dan tentunya bukan sekali dua kali, kali ini Xiao Luo masuk dalam jeratan mereka. Ia berpikir jika Xiao Luo memang membutuhkan wanita lain, lebih baik mencari seorang kekasih, jangan bermain pelacur, hal ini bisa membuatnya lebih senang, hal ini diungkapkan dalam dialog Liu Pa dengan Xiao Luo,

”...还不如你有个情人更让我高兴些...lebih baik jika kau mempunyai kekasih lain, dapat membuatku sedikit lebih senang.”

Dalam menjalani hari-harinya seorang diri, Liu Pa sering menghibur dirinya sendiri dengan berkhayal. Ia menganggap bahwa menghibur diri adalah hal yang wajar, tidak menyangkut masalah bermoral atau tidak, apalagi bagi wanita yang hidup di zaman modern dan mengalami banyak masalah. Hanya pendukung konsep kuno yang menganggap pemikiran seorang penghibur diri sendiri bermasalah, orang-orang seperti itu tak perlu ia pedulikan. Tapi, adalah normal jika ada orang yang tak suka menghibur diri karena banyak hal yang harus dilakukan dalam hidup selain menghibur diri. Hal ini dibuktikan dalam kutipan:

想象无罪，刘帕对自己的想象没有任何心里负担。她曾在一本杂志上看过一篇自慰的文章，文章说有资料表明男人中有自慰经历的达到百分之八十左右，而女人则达到百分之六十。这个数字让刘帕忍不住笑了，女性的比例之大出乎了她的意料。看来自己并不算多么出奇。文章还对自慰者给予了充分的理解和关爱，说自慰是一个人对自己的身体的一种自然行为，与他人无关，也不涉及道德不道德的问题。认为自慰者思想有问题的人是陈腐观念的支持者，根本不必理睬他们。当然，自慰也不是一种值得鼓励的行为，如果有人不喜欢做，那也很正常，因为生活中还有那么多事情需要去做。

Berkhayal bukanlah suatu dosa, Liu Pa tak punya beban hati apa pun terhadap khayalannya ini. Ia pernah melihat artikel tentang menghibur diri, artikel itu mengatakan ada data yang menyatakan bahwa laki-laki yang mempunyai pengalaman menghibur diri sendiri persentasenya kira-kira 80%, sedangkan wanita justru mencapai 60%. Angka ini membuat Liu Pa tertawa, besarnya perbandingan wanita di luar dugaannya. Sepertinya, dirinya tidak terlalu ekstrim. Artikel itu memberikan pemahaman dan perhatian terhadap penghibur diri, mengatakan bahwa menghibur diri adalah perbuatan alami terhadap jasmani, tidak berhubungan dengan orang lain, tidak menyangkut masalah bermoral tau tidak bermoral. Orang yang menganggap pikiran orang yang menghibur dirinya bermasalah adalah pendukung konsepsi tua dan lapuk, tidak perlu mempedulikan mereka. Tapi, tentu saja menghibur diri juga bukan suatu perbuatan yang patut didukung, kalau ada orang yang tidak suka melakukannya, itu normal, karena dalam hidup masih banyak hal yang perlu dilakukan.

Dalam hal perceraian, Liu Pa memandang bahwa pada zaman sekarang ini memang banyak pasangan yang bercerai, seandainya saja ia hidup pada zaman

dahulu, mungkin ia tidak akan bercerai. Hal ini disebabkan zaman dahulu, perempuan tidak boleh menuntut cerai apa pun yang terjadi, sehingga walaupun pernikahan sudah hancur, ia tetap terikat tali pernikahan dengan sang suami. Tapi, hal ini ada baiknya juga karena kitab klasik mengajarkan kesetiaan, pedoman hubungan suami-istri sehingga dapat dijadikan landasan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan baik. Mungkin jika Liu Pa hidup pada zaman dahulu, ia tidak akan bertengkar dan akhirnya meminta cerai pada Xiao Luo. Hal ini dipertegas kutipan berikut:

...她唱的是《山楂树》后来有人议论说：“怪不得这个女人会离婚，现在这年头，还念着几十年前的老经。”议论传到刘帕耳里，刘帕笑了，说：“说这话的人逻辑不顺，喜欢念老经的人恋旧，是不会离婚的。应该说：这个女人即喜欢几十年前的老经，怎么还会离婚？”当即有同事开玩笑说如果真的有人当你面这么说了你该怎么回应，刘帕道：“我就说：因为当初和我结婚的男人没有像老经那样老。”

Lagu yang ia nyanyikan adalah "Pohon *Shanzha*<sup>7</sup>", lalu ada orang yang berpendapat dan mengatakan, "Pantas saja wanita ini bisa bercerai, di zaman sekarang ini masih membaca kitab ribuan tahun yang lalu. Pendapat ini sampai ke telinga Liu Pa, Liu Pa tertawa dan berkata, "Orang yang mengatakan kalimat ini logikanya tidak jalan, orang yang suka membaca kitab klasik bernostalgia, tidak akan bisa bercerai. Harusnya bilang: wanita ini suka membaca kitab ribuan tahun lalu, bagaimana bisa bercerai?" saat itu ada seorang teman kantor yang bercanda pada Liu Pa, berkata, "Bagaimana reaksimu jika saat itu benar-benar ada orang yang bertanya seperti itu?", Liu Pa menjawab, "Aku akan bilang karena laki-laki yang menikah denganku saat itu tidak setua kitab klasik."

Dalam menjalankan hubungan seks dengan orang lain, Liu Pa akhirnya terjerumus ke dalam pemikiran bahwa mencari kesenangan jasmaniah adalah sah, tak perlu menunggu sampai Tuhan memberikan pasangan hidup sesungguhnya karena ia tak ingin menghabiskan waktu sendiri dan ditemani kesepian. Jika berhubungan badan dengan orang lain dapat membuatnya senang, maka ia akan melakukannya,

---

<sup>7</sup> *Shanzha* adalah pohon yang buahnya merah, asam, dan mirip lobi-lobi (*Crataegus pinnatifida*)

seperti kalimat yang tertulis dalam novel berikut ini, “如果寻求身体的欢愉必得等到上帝给我们的另一半，那未免要有太长的时光都要沦陷给寂寞了” (Jika mencari kesenangan jasmaniah saja harus menunggu sampai Tuhan memberikan pasangan hidup kita, maka tak dapat dihindari bahwa akan ada banyak waktu yang dijerumuskan ke dalam kesepian).”

### **3.1.2 Kehidupan Cinta**

Sastra menampilkan gambaran kehidupan; dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, antara masyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.<sup>8</sup> Novel WCrWZPTh menghadirkan hubungan antarmanusia dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang melalui tokoh utama LP.

Tak peduli di zaman seperti apa, cinta adalah tuntutan wanita seumur hidup, termasuk LP. Sebagai seorang wanita modern, ia tak luput dari masalah cinta. Pemikirannya yang modern mengenai cinta justru membuatnya kebingungan ketika dirinya dihadapkan dengan cinta sehingga muncul masalah yang menyebabkan dirinya mengalami konflik batin dan ia harus mencari jalan keluar atas konflik ini.

LP adalah cerminan wanita modern yang memiliki tuntutan yang keras terhadap cinta. Ia tak ingin kehidupan cintanya ternoda oleh hal buruk, namun

---

<sup>8</sup> Sapardi Djoko Damono. Sosiologi Sastra. Sebuah Pengantar Ringkas. 1984.hlm.1

kegigihan itu justru membuatnya terjerumus ke dalam kisah cinta yang rumit. Ia tak tahu apakah perbuatan yang dilakukannya untuk menghadapi kehidupan cinta ini benar atau tidak, ia merasa dirinya berubah menjadi wanita yang aneh, prinsip yang selama ini ia pegang pun berubah seiring berlalunya waktu dan pengalaman yang ia alami. Kehidupan cinta dan konflik yang mendera LP dapat dijabarkan seperti di bawah ini.

Kisah cinta LP diawali dengan hubungan seks dengan seorang pemuda yang tidak ia kenal. Waktu itu, menjelang lulus kuliah, suatu malam, seorang mahasiswa jurusan seni yang diam-diam menyukainya datang menemuinya dengan membawa buku yang berisi semua gambar LP. Laki-laki itu berkata, "Kau tak tahu aku siapa, ini tak penting. Kau boleh menganggapku sebagai orang asing yang lewat di sampingmu." Perkataannya membuat LP merasa sedih. Mereka pun berjalan-jalan ke taman dan berhubungan badan, LP dipeluk, dicium, tubuh mereka saling membelit, namun tidak sampai terjadi hubungan seks lebih lanjut. Keesokan harinya, laki-laki itu menghilang tanpa jejak. Hal ini membuat LP menutup diri cukup lama.

Menjelang menikah dengan XL, LP membuka dirinya. Mereka sering berhubungan badan di asrama XL, walaupun dengan penuh kewaspadaan. Ia menikah dengan XL atas keinginan sendiri, tak ada pihak yang ikut campur atas keputusannya ini, termasuk orang tuanya. Ketika memutuskan menikah dengan XL, ia tidak mempunyai perasaan yang istimewa, ia hanya merasa cocok dengan XL dalam berbagai hal, maka menikah. Namun, setelah menikah dan mempunyai rumah sendiri, mereka benar-benar santai dan cepat menemukan perasaan. Ada kalanya, dalam satu

malam XL bisa melakukan hubungan seks dua sampai tiga kali. Ia menyebut dirinya haus seks. Dengan “keramahan” XL, Liu Pa pun merasakan kesenangan dan manis madu. Untuk memperpanjang masa bahagia, mereka berencana dalam tiga tahun pertama tidak mau mempunyai anak. Setelah dua tahun, perasaan mereka kembali ke indeks normal, tidak seserakah pada awalnya, namun juga belum sampai pada tahap jenuh dan mengendur. Dalam kondisi seperti ini, mereka bercerai. Setelah bercerai, ia merasa sedih dan sadar bahwa ia menyukai XL. Hal ini terbukti dalam paragraf di bawah ini.

和小罗离婚后，她难过了一段时间，她甚至为这难过感到高兴，这难过证明她对小罗多多少少是有感情的，证明她对自己和小罗并不是像自己一直以为的那么轻慢。

Setelah bercerai dengan Xiao Luo, ia sedih untuk beberapa waktu, ia bahkan senang aats kesedihan ini, kesedihan ini membuktikan bahwa sedikit banyak ia mempunyai perasaan cinta terhadap Xiao Luo, membuktikan bahwa ia dan Xiao Luo tak sehambar yang selama ini ia kira.

Maka, malam-malamnya mulai ia lalui sendiri. Perasaannya benar-benar terluka. Ia merasa dirinya tak bisa kembali seperti dulu, ketika ia hidup sendiri. Luka yang terlanjur bersarang dalam hatinya tak bisa hilang sehingga membuatnya terpaksa melewati malam-malam dengan seorang pasangan yang tak lain tak bukan adalah dirinya sendiri. Anehnya, cara ini telah membuatnya ketagihan dan sulit melepaskan diri. Ini dideskripsikan dalam paragraf berikut.

这之后，刘帕的夜晚就开始和自己度过。其实在漫长的少女时代，很多夜晚似乎也都是这么度过的。起初刘帕也以为，自己不过是从单身又回到了单身，和以前没有什么太大的不同，就像一湖水，投了一粒石子，荡了几圈涟漪，又恢复了伊始的平静。但是，慢慢地，她才感觉出来，一个人的夜晚已经失去了自己怀想的那种单纯。湖面平静了，但是石子还在，她不动声色地在她的房间里掩藏。白天时它销声匿迹，晚上就出来把她笼罩。它已经成为刘帕的一种习惯。她使夜晚不再是刘帕一个人的夜晚，而必须是刘帕和某个对象的夜晚，即使这个对象的真正实体还是刘帕自己。

Sejak saat itu, malam-malam Liu Pa mulai dilewati bersama dirinya sendiri. Sebenarnya, dalam masa muda yang panjang, rasa-rasanya banyak malam yang ia lewati seperti ini. Awalnya, LP mengira ini sama saja dengan dari “sendiri” kembali ke “sendiri”, tak ada perbedaan yang terlalu jauh dengan sebelumnya, sama seperti air di danau yang ke dalamnya dilempar sebuah batu, setelah muncul beberapa gulung riak, akan tenang seperti semula. Namun, perlahan-lahan ia baru merasakan, malam-malamnya sendirian telah kehilangan kesederhanaan yang ia pikirkan. Air permukaan danau sudah tenang, tapi tetap saja ada batu di dalamnya dan diam-diam bersembunyi dalam kamarnya. Ketika siang hari ia menghilang dari pandangan, tapi malam hari muncul menyelimutinya. Ini sudah menjadi kebiasaan Liu Pa. Ia membuat malam-malam bukan lagi malam Liu Pa seorang diri, melainkan malam Liu Pa dengan seorang pasangan, walaupun pasangan ini sebenarnya adalah Liu Pa sendiri.

LP menyadari bahwa telah terjadi perubahan pada dirinya. Setelah bercerai, prinsip-prinsip yang selama ini ia yakini berubah, termasuk hubungan antara laki-laki dengan perempuan. Ia sadar bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan tak seremeh yang ia kira, jika cinta telah tertanam, rasa itu tak akan mudah hilang, bahkan akan membuat seseorang makin menyukainya, dan jika seseorang kehilangan cinta, maka ia akan sangat menderita. Hal ini dipertegas paragraf berikut:

零食好吃，可不吃也能过。刘帕曾觉得两性之间的欢爱就是一种零食。而自己是不怎么稀罕这种零食的。然而离过婚之后，她才发现自己对这种零食的感情并不像自己以为的那么无谓。这种零食已经让她上了瘾。

Makanan kecil memang enak, tapi tidak makan juga tidak ada masalah. Liu Pa merasa rasa cinta antara laki-laki dan perempuan sama seperti makanan kecil, sedangkan dirinya tidak terlalu kekurangan makanan kecil ini. Namun, setelah bercerai, ia mendapati perasaannya terhadap makanan kecil ini tak sehambar yang ia kira. Makanan kecil ini telah membuatnya ketagihan.

LP tak ingin kerinduan terhadap XL semakin menyiksanya. Oleh karena itu, berbagai cara ia lakukan untuk melupakan XL dan menghapus semua bau XL, namun ia justru makin tenggelam dalam khayalannya bersama XL. Benda-benda XL yang selama ini dipakai meninggalkan bekas dan jejak kerinduan yang membuatnya tak dapat mengontrol diri, ingatan akan kehidupan masa lalunya bersama XL pun muncul.

为了在萌芽阶段就杀掉这种瘾，她把过去的衣被统统地洗了一遍，她想把小罗的气味全部洗掉，柠檬皂的清香也确实让她度过了几个安宁的夜晚，可是一天晚上，她在换枕套的时候，突然在枕芯里又闻到了小罗的气味儿烟草味儿，汗腥味儿，口水味儿，头发上的油味儿……是她曾经一夜一夜被缠绕的味道，是她曾经一夜一夜被覆盖被包裹的味道。她把枕芯抱在怀里，抑制不住地开始了自己的狂想。她想起了无数个和小罗在一起的夜晚，想起夜晚里的每一场云雨，想起了云雨里的每一处细节，想起了细节里的每一个动作，想起了动作里的每一缕呼吸……这种狂想一下子把她身体击中，让她潮湿如河。

Untuk membunuh rasa kecanduan ini , ia mencuci semua bajunya, ia ingin menghilangkan semua bau Xiao Luo, wangi sabun lemon sungguh membuatnya melewati beberapa malam yang sepi, tapi, suatu malam, ketika ia mengganti sarung bantal, tiba-tiba ia mencium bau Xiao Luo: bau rokok, bau keringat, bau air ludah, bau minyak di rambutnya, ini adalah bau yang pernah menyelimutinya setiap malam. Ia memeluk bantal, tidak dapat mengontrol dirinya, dimulailah semua pikiran liarnya. Ia mengingat malam yang tak terhitung bersama Xiao Luo, mengingat setiap persetubuhan pada malam hari, setiap detail dalam persetubuhan, setiap gerakan dalam detail tersebut, setiap nafas dalam gerakan, pikiran gila ini dalam sekejap menyerang tubuhnya, membuat ia basah.

Ia membayangkan dirinya melewati malam-malam bersama XL dan membuat XL menjadi sebuah sosok yang ia idamkan, sosok yang dapat menikmati dirinya luar dan dalam, sosok yang memiliki dirinya seutuhnya.

那个夜晚,她是和小罗一起度过的。她把小罗在脑子里做成了一个文件,选择,复制,粘贴在手指上,让他进入了自己。手指上的小罗有些单薄,有些瘦弱,却很纯净,很温柔。他在她的浅处轻吻,她在她的深处游戏,像金色池塘的一尾小鱼,由沉静到欢跃,渐起她两岸妩媚的浪花。然后,这鱼迅速地被荷花的蕊液和荷花的清香味养得粗壮起来,拍打得有力起来,灼热起来。直至越涨越高的潮汐蹂躏了整片水面。直至荷花和荷花叶都把它紧紧簇拥起来,让她像一个骄傲的君王。

Malam itu ia lewati bersama Xiao Luo. Dalam otaknya, ia menjadikan Xiao Luo sebagai sebuah dokumen, memilihnya, meng-copynya, mem-paste pada jari, membiarkan Xiao Luo merasuki dirinya. Xiao Luo yang ada pada jarinya agak kurus, lemah, namun begitu murni, sederhana, dan hangat. Ia mengecup seluruh kedangkalan Liu Pa, bermain di kedalamannya, seperti seekor ikan dalam kolam emas, dari tenang sampai aktif, mencipratkan gelombang yang indah di kedua tepinya. Lalu ikan itu dipelihara oleh cairan putik dan wangi teratai sampai kuat, menepuk-nepuk dengan penuh tenaga, dan mulai membara. Sampai danau yang semakin lama semakin tinggi merusak permukaan air. Sampai teratai dan daun teratai mengerumuninya dengan erat, membuatnya seperti raja yang sombong.

LP yang sekarang tak dapat melakukan apa pun selain mengencani XL secara diam-diam, ia merindukannya, ia menginginkan XL kembali dalam kehidupannya karena bagaimana pun juga XL adalah laki-laki yang pernah berhubungan badan sesungguhnya dengan dirinya. Maka, ketika XL bermain pelacur, ia merasa sangat marah, ia tak habis pikir mengapa XL bisa tergoda oleh pelacur yang jelas-jelas tak memiliki ikatan apa pun dengan XL. Lebih tepat lagi jika dikatakan bahwa LP cemburu dan merasa tak ingin disaingi oleh pelacur, maka ia pun membayangkan bagaimana XL bisa tergoda oleh pelacur.

她就这样以小罗永远不知道的方式幽会了小罗。以后的很多个夜晚，她都这样邀请了小罗。毕竟小罗是唯一和她有过真正皮肤之亲的男人。他留下了她邀请的证据的理由。她也常常会想起小罗嫖娼时的情形，那是怎样的呢？她不知道，她也不想知道。她只有想象。她也有能力想象，因为她熟悉小罗的身体。可那女人呢？她不知道那女人的任何信息。于是她就把自己想象成那个女人，想象她如何勾引小罗进门，如何把他拽到里间，如何为他宽衣解带.....既然是妓女，她的对象自然不会仅限于小罗，于是她就开始邀请别的男人进入她的舞池。有的对她略微表过好感，有的给她讲过一个带色儿的段子，有的用眼风掠过她的裙裾，有的和她是初次相识，有的甚至只是她在街上注视过的一个强壮的背影，可他们都曾经被她仔细选择，复制，粘贴，舞蹈在她深夜的指尖。

Beginilah ia mengencani Xiao Luo dengan cara yang selamanya Xiao Luo tidak tahu. Begitu banyak malam berikutnya ia mengundang Xiao Luo seperti ini. Bagaimana pun juga Xiao Luo adalah satu-satunya lelaki yang berhubungan badan sesungguhnya dengan dirinya. Xiao Luo menyisakan alasan yang terbukti untuk ia undang. Ia sering memikirkan situasi ketika Xiao Luo bermain pelacur, seperti apakah itu? Ia tak tahu, juga tak ingin tahu. Ia hanya membayangkan. Ia mempunyai kemampuan untuk membayangkan, karena ia sangat memahami tubuh Xiao Luo. Tapi perempuan itu? Ia tak tahu apa pun mengenai Xiao Luo. Maka ia membayangkan dirinya sebagai perempuan itu, membayangkan bagaimana ia memikat Xiao Luo memasuki pintu, menariknya ke dalam ruangan, membuka baju dan melepas ikat pinggangnya...karena ia adalah pelacur, tentu saja pasangannya tidak terbatas pada Xiao Luo, maka ia mulai mengundang laki-laki lain masuk ke dalam lantai dansanya. Ada yang menampakkan kesan baik terhadapnya, ada yang menceritakan kisah berbau seks, ada yang membelai bagian depan dan belakang roknya dengan sekilas, ada yang baru pertama kali bertemu dengannya, bahkan ada yang hanya sekedar bayangan belakang seseorang yang ia lihat di jalan, tapi mereka semua pernah dipilih, di-copy, dan di-paste secara teliti olehnya, dan menari di ujung jarinya pada malam hari.

Sesungguhnya, pada saat ia membayangkan bagaimana pelacur itu dapat menggoda XL, ia dapat memahaminya, memang pada kenyataannya tidak banyak laki-laki yang bisa tahan jika digoda oleh seorang perempuan, mungkin naluri laki-laki memang seperti itu, termasuk XL. Namun, sebagai seorang istri, tetap saja ia tak dapat menerima hal ini sepenuhnya.

在这样的瞬间，她往往也对小罗的错误达成适度的理解。在那样的异性攻击中，有多少男人会不软弱？如果有人能守住，一定得有一些神仙的基因才行。而小罗显然没有这种基因。然而，适度的理解并不等于真正的接受...

Di saat seperti ini, ia sering memahami kesalahan Xiao Luo dengan seharusnya. Dalam serangan lawan jenis seperti itu, berapa banyak laki-laki yang tak akan luluh? Jika ada yang bisa bertahan, haruslah ada gen dewa, sedangkan Xiao Luo tidak mempunyai gen seperti itu. Namun, pemahaman yang seharusnya tak sama dengan menerima sepenuhnya...

Setelah bercerai, dapat dikatakan kehidupan LP dipenuhi kesepian yang diiringi keinginan, nafsu, dan kerinduan terhadap kehangatan laki-laki. Namun, ia tak ingin orang lain mengetahui hal ini. Ia ingin orang lain menganggap dirinya perempuan yang kuat dan bisa hidup dengan baik tanpa laki-laki di sampingnya. Ia melewati hari-hari dengan kepalsuan, sepanjang siang ia bersikap seolah dirinya tak membutuhkan XL, bahkan bisa berpura-pura menanggapi telepon dari XL dengan sikap yang sangat dingin, ketika bertemu dengan XL, ia pun demikian. Ia ingin memperlihatkan bahwa dirinya adalah gunung batu yang tak akan goyah hanya karena XL. Namun, ketika malam datang, ia berubah drastis, semua tirai kepalsuan terbuka dan kebenaran terkuak, ia hanyalah seorang perempuan yang membutuhkan cinta laki-laki. LP menjadikan dirinya sosok yang berbeda pada siang hari dan malam hari. Hal ini wajar karena ia tak ingin ditertawakan orang lain.

於是，白天，中规中矩温文尔雅地和所有的男人打着交道，见到小罗或者接到小罗的电话时依然冷若冰霜。晚上，她是自己盛宴里的主持，风情万种，宠集三千。她在白天和夜晚中自如地转换着双重角色，笑容甜美，节奏分明。她绝对不混淆自己的白天和夜晚。白天原则的坚定和夜晚欢乐的超级两不相关。她清楚自己在做什么。她知道，让自己的白天和夜晚泾渭分明是一种最基本的理智，不然就是个不折不扣的让人耻笑的花痴。

Maka, sepanjang hari ia berhubungan dengan semua laki-laki dengan lemah lembut dan sopan santun. Ketika menerima telepon atau bertemu dengan Xiao Luo, ia bersikap dingin laksana salju. Tapi, ketika malam hari ia adalah pemimpin perjamuan yang meriah, penuh dengan berbagai macam gairah cinta, bagaikan raja yang mempunyai banyak selir. Sepanjang siang dan malam ia mengganti peran dirinya bagai bumi yang berputar, penuh dengan senyuman manis dan irama jelas. Ia tidak akan mencampuradukkan siang dan malamnya. Keteguhan di siang hari dan kesenangan di malam hari tidak berhubungan. Ia sangat jelas dirinya sedang melakukan apa. Ia tahu, memisahkan siang dan malamnya adalah suatu alasan mendasar, jika tidak, ia akan melakukan kebodohan yang ditertawakan orang.

Setelah melewati waktu yang cukup panjang dengan menjerumuskan diri ke dalam khayalan, akhirnya hati LP terbuka untuk laki-laki yang telah sekian lama menyukai dirinya, yaitu Zhang Jianhong (ZJH). Namun, dapat dikatakan hubungan cinta di antara mereka adalah hubungan tanpa status. Mereka tak pernah menyatakan rasa itu melalui perkataan, tapi mereka merasakannya dalam hati dan nyaman dengan cara ini. Ada banyak perasaan yang terpendam, namun tak jelas dan tak pernah diperjelas. Jika hubungan mereka diibaratkan dengan titik, dapat dikatakan ada banyak titik yang tersebar, namun tak berkumpul dan membentuk sebuah lingkaran titik yang sempurna.

他们的喜欢就是这样吗？有感觉而没有证据，有情绪而没有思维，有倾诉而没有表达。有一切的点，却没有一个完整的面。有无数的神经末梢，却没有一条轮廓清晰的脉络。

Beginikah rasa suka di antara mereka? Ada perasaan namun tak ada bukti, ada semangat namun tak ada pemikiran, ada curahan isi hati namun tak ditumpahkan. Ada titik keseluruhan namun tak ada sisi yang sempurna. Ada ujung saraf yang tak terhitung namun tak ada urat yang berkontur jelas.

Beginilah LP dan ZJH, begitu pun rasa suka di antara mereka. Mereka nyaman dengan cinta tak terucap, asalkan rasa suka itu nyata, tak perlu diungkapkan lewat kata-kata. LP tak keberatan dengan kondisi seperti itu. Sesungguhnya, ada alasan lain mengapa ZJH tak mengungkapkan rasa cintanya pada LP, yaitu karena ia sudah mempunyai istri, akan sangat berbahaya jika istrinya dan LP mengetahui hal ini. Langkah terbaik adalah memelihara hubungan ini dengan keterdiaman walaupun agak menyebalkan. LP sendiri tak merasa ada masalah dengan keterdiaman ini, ia tak menolak karena dengan statusnya sebagai janda, adalah sah jika ia menerima laki-laki lain dalam kehidupannya. Jika diteliti lebih lanjut, hubungan mereka memang samar, keterdiaman justru membuat mereka merasa bebas dan dapat menikmati cinta, jika cinta itu dikatakan, mereka mungkin akan kehilangan kebebasan dan merasa tersiksa ibarat ikan yang akan mati jika keluar dari air.

这样的喜欢，就是这样。这样的他们，就是这样。说又有什么用呢？刘帕知道，她无所谓，但张建宏是一步也错不得的。他和妻子的感情平淡宁静，算是一对模范夫妻。要想仕途稳当，这样安恬的后院是必要的前提。所以只能是这种哑人似的喜欢，所以就只有沉默。这种沉默有些窝囊，但也有些温暖。有些真切，但也有些暧昧。一个人的刘帕是有些眷恋这样的沉默的。她对张建宏的表露从不拒绝，她知道没必要拒绝。他们之间，若论感觉是如此的触手可及，但仔细追究，其实什么都没有。而且一旦追究就会显得无比滑稽。就像鱼在水里潜泳时是那么自由飘逸，但一出水面就会窒息而死

Beginilah rasa suka di antara mereka, begini pula mereka. Apa gunanya diucapkan? Liu Pa tahu, ia tak apa-apa, tapi Zhang Jianhong tak boleh salah selangkah pun. Perasaan antara ia dan istrinya datar, dapat dikatakan sepasang suami istri teladan. Jika ingin jabatan stabil, latar yang tenang ini adalah prasyarat yang diperlukan. Jadi, hanya mungkin ada perasaan suka yang membisu, hanya bisa terdiam. Keterdiaman ini agak menyebalkan, tapi agak hangat. Agak nyata, tapi juga agak samar. Liu Pa yang seorang diri agak merindukan keterdiaman seperti ini. Ia tak pernah menolak hal yang ditampakkan Zhang Jianhong, ia tahu tak perlu menolak. Di antara mereka, jika membicarakan perasaan, ada perasaan yang dapat disentuh, namun jika ditelusuri dengan teliti, sebenarnya tak ada apa pun. Lagipula, begitu ditelusuri, akan terlihat sangat lucu. Ibarat seekor ikan, ketika menyelam dalam air rasanya sangat bebas, tapi begitu keluar dari air, ia akan mati karena kehabisan napas.

Hubungan LP dengan ZJH berlangsung terus seperti itu, ZJH seringkali menunjukkan rasa cintanya dengan perbuatan. Menanggapi kehangatan perasaan ini, Liu Pa tidak seperti membutakan mata terhadap sesuatu, tapi juga tidak merasa luar biasa bercampur gelisah karena diperlakukan istimewa. Liu Pa tahu ZJH suka padanya, walaupun ketika bersama mereka selalu terdiam. Tapi, begitulah hubungan laki-laki dan perempuan, ada kalanya satu kalimat pun tidak perlu diucapkan, namun bahkan nafasnya pun berwarna.

Di saat perasaan LP terhadap ZJH sedang membara, terjadi suatu kejadian yang menyebabkan perubahan besar pada kehidupan LP. Suatu malam, seorang perampok masuk ke kamarnya melalui jendela yang rusak, lalu menidurinya. Entah mengapa LP tak merasa dirugikan, bahkan ia sangat menikmati hubungan ini, padahal ia sama sekali tak mengenal perampok itu. Namun, perampok itu mengingatkannya pada XL karena bau rokok mereka sama. Ternyata, walaupun ia telah menyukai laki-laki lain, XL tetap tak bisa hilang dari ingatannya. Hari-hari LP dilalui dengan tiga orang laki-laki, XL yang hanya dapat dibayangkannya, ZJH yang mencintainya, dan seorang perampok yang memenuhi kebutuhan seksnya.

Setelah beberapa waktu, LP merasa lelah dengan kehidupan seperti itu. Pada ulang tahunnya yang ke-29, ia merenungkan kembali sejarah kehidupannya: pernikahan dengan XL yang berakhir dengan perceraian, hubungan cinta yang samar dengan ZJH, persetujuan dengan seorang perampok, ia merasa sedih. Padahal yang

ia inginkan adalah melewati hari yang damai, namun kenyataan justru berlawanan dengan keinginannya, ia merasa sakit melewati semua ini.

“...今天她是她的生日，他已经二十九岁了。这些年来，她忙活了些什么呢？一次连姓名都不知晓的青涩初恋，一场以嫖娼为尾声的滑稽婚姻，一种四季流水般无趣的工作，还有不久前那个夜晚，那个看起来屈辱实际感觉却并不屈辱，说起来应该明了实际上却是暧昧不清的夜晚，而且因为它实际上的不屈辱和不明了，使他根本无法对任何人甚至自己讲起。这就是她的全部历史吗？其实她一直都是一个很淡的人，往远处看，她是没有目的和要求的。她想过的似乎就是平安实在的今天。可是当今天在她手里一天一天地变成昨天的时候，她就常常会有控制不住的伤感。她觉得时间就像冬天自己呼出的热气，含在肚子里时是身体的分量，但是一旦离开自己，就什么都不是了。

...Hari ini adalah ulang tahunnya, ia sudah berumur 29 tahun. Selama beberapa tahun ini, apa yang sibuk ia lakukan? Cinta pertama dengan orang yang namanya ia tidak tahu, pernikahan menggelikan yang berakhir dengan adanya pelacur, pekerjaan yang tidak menarik, dan malam yang belum lama terjadi, malam yang terlihat seperti penghinaan, tapi kenyataannya itu adalah malam yang samar, lagipula ia tidak dapat membicarakannya itu pada orang lain atau pun dirinya sendiri karena pada kenyataannya yang tidak seperti penghinaan dan tidak jelas itu. Apakah ini adalah seluruh sejarah kehidupannya? Sebenarnya ia adalah orang yang hambar, jika dipandang jauh ke depan, dia adalah orang yang tidak punya tujuan dan tuntutan. Yang ingin dia lewati hanyalah hari ini yang nyata dan damai, tapi ketika hari ini berubah menjadi kemarin di tangannya, ia tak dapat mengontrol rasa sakitnya. Ia merasa waktu seperti udara panas yang dihembuskan sendiri ketika musim dingin, ketika berada dalam perut, ia adalah bagian dari tubuh, tapi begitu keluar meninggalkan diri ini, ia bukan apa-apa.

Dilanda kesepian, kesedihan, dan kebingungan yang tiada henti, LP ingin lepas dari semua itu, ia ingin seperti seorang anak kecil yang dapat berbuat semaunya tanpa memusingkan apa pun. Ia berpikir bahwa tak ada salahnya berbuat seenaknya untuk sementara waktu, mungkin dengan begitu hatinya akan merasa lega, segala kerisauan akan hilang, dan tak akan ada perubahan besar pada dunia. Dan saat itu, orang yang bisa menerima LP yang seperti ini adalah ZJH.

“我要做一个任性的小孩”，这句歌词打动了她。只有乖了太久的人才会写出这样的话。她就是一个乖了太久的人，她为什么不可以任性一下？任性一下世界不会有什么变化。而张建宏也正好是一个可以接受她任性的人。

“Aku ingin menjadi seorang anak kecil yang dapat berbuat semaunya”, lirik lagu ini menyentuh hatinya. Hanya orang yang patuh terlalu lama patuh baru bisa menulis kalimat seperti ini. Ia adalah orang yang telah patuh terlalu lama, kenapa ia tak boleh berbuat semaunya sebentar saja? Berbuat semaunya untuk sesaat, dunia tak akan berubah. Dan Zhang Jianhong adalah orang yang bisa menerima dia yang berbuat semaunya.

Luka hati LP akhirnya diungkapkan lewat tindakannya mendiamkan ZJH. ZJH segera tahu bahwa LP mengalami luka yang berat setelah bercerai. Sebelumnya, ia adalah wanita tegar yang tak pernah memperlihatkan kelemahannya di depan siapa pun, termasuk ZJH. Namun, kali ini ia memperlihatkan luka itu di depan ZJH, hal ini karena ia percaya pada ZJH. LP sendirian, kesepian, dan lemah. Ia membutuhkan seorang laki-laki di sampingnya. Tanpa disengaja, LP telah memikat ZJH dengan tindakannya. Yang paling penting dari semua ini adalah mengapa ia bisa melukai prinsipnya selama ini, terdiam, dan memperlihatkan luka di depan ZJH? Jawabannya adalah karena ia menyukai ZJH, wanita yang selama ini bijak dan selalu menyembunyikan dirinya akhirnya tak dapat menahan kekuatan cinta. Kerena itu, ia tak menghindar ketika dipeluk dan dicium oleh ZJH. Ya, ia telah menetapkan hatinya pada ZJH. Hal ini ditegaskan dalam beberapa paragraf berikut:

张建宏慢慢地走向门边。他突然有些明白了什么。刘帕从来没有在他面前这样过，她没有回应他告别的话，显然是在用沉默挽留他。离婚后的她看起来和离婚前没什么两样，可一定也是有许多辛酸的，但是刘帕在文弱中又隐藏着一种特有的刚硬和倔强，她把自己包在一个厚厚的壳里，谁都没有看到她真正的疼痛，在他面前，也是这样。给人看是没有意义的，张建宏很认同刘帕的做法。疼已经疼了，痛已经痛了，没有谁能真正代替你的疼痛。不要像任何人展示自己的伤口，那除了让尊严发炎之外，没有丝毫用处。

Zhang Jianhong berjalan perlahan menuju pintu. Ia tiba-tiba mengerti sesuatu. Liu Pa sebelumnya tak pernah begini di depannya, ia tak memberi tanggapan atas ucapan selamat tinggalnya, jelas bahwa ia menggunakan keterdiaman untuk membuatnya tinggal. Ia yang sudah bercerai dan belum bercerai kelihatannya tidak ada perbedaan apa-apa, tapi pasti ada

banyak kesedihan. Namun, dalam kelemahannya LP menyembunyikan kekuatan yang khusus, ia membungkus dirinya dalam kulit yang tebal, siapa pun tak bisa melihat rasa sakit yang sesungguhnya, di hadapan ZJH, ia juga begitu. Tak ada gunanya memperlihatkan pada orang lain, Zhang Jianhong sangat setuju perbuatan Liu Pa. Sakit sudah terlanjur sakit, tak ada yang dapat menggantikan rasa sakitnya, jangan seperti orang yang memperlihatkan luka, itu selain dapat melukai prestise, juga tak ada gunanya.

...这一刻，壳突然裂了，他隐约看见了里面粉白的果肉，闻到了青草一样清新而低婉的气韵。她是孤独的、寂美的、脆弱的，如一朵开在山野里的白菊，这个精灵如狐又沉静如水的女子，在这远离尘嚣的山野，终于在他面前露出了封闭已久的破绽。韵这种表露是信任，同时也是诱惑。

Kali ini, kulit itu tiba-tiba pecah, sayup-sayup ia melihat daging putih kemerahan di dalamnya, mencium aroma yang segar nan lembut bagaikan rumput hijau. Ia sendirian, kesepian, lemah seperti krisan putih yang mekar di hutan liar, wanita yang cerdas bagai rubah dan tenang bagai air ini, di hutan yang jauh dari debu, akhirnya memperlihatkan kelemahan yang telah tersembunyi sekian lama di depannya. Ekspresi seperti ini merupakan kepercayaan, pada saat yang sama juga sebuah daya pikat.

...她有些迷惑，当然，一瞬间便清晰起来：她短暂的任性诱惑了张建宏。她原本只想任性一下，没想去诱惑他。可是她知道自己忽略了一个问题：任性是撒娇的一种，撒娇本身就是诱惑的一种信息。如果不是自己已经把他当做一个特别的人，自己为什么要在她面前发射这种特殊的信息？  
她一向都是那么持重的女人。这种信息是她随便就可以发射的吗？

...Ia agak bingung, tapi tentu saja dalam sekejap sadar bahwa kesewenangannya yang sementara telah memikat ZJH. Sesungguhnya, ia tak bermaksud memikat ZJH, ia hanya ingin berbuat sekehendak hatinya sebentar saja. Tapi, ia telah melalaikan satu hal: berbuat scenaknya adalah salah satu bentuk kemanjaan, kemanjaan adalah sebuah sinyal pesona. Jika bukan karena ia telah menganggap ZJH sebagai orang yang spesial, mengapa dirinya memancarkan sinyal yang istimewa di depan ZJH? Selama ini ia adalah wanita yang hati-hati dan bijak. Apakah sinyal ini dapat dipancarkan begitu saja?

她被张建宏拥吻着，男人温热的气息熏得她昏昏沉沉。她已经有很多日子没有切近这种气息了。张建宏似乎确实是喜欢她，她也不讨厌他，甚至可以说也有些喜欢他。

Ia dipeluk dan dicium oleh ZJH. Nafas laki-laki yang hangat membuatnya agak tak sadar. Ia sudah lama tak mendekati nafas seperti ini. ZJH sepertinya benar-benar menyukainya, ia juga tak membencinya, bahkan dapat dikatakan agak menyukainya.

Ketika menyadari dirinya menyukai ZJH, konflik batin datang menghampiri LP. Kelemahannya telah diketahui ZJH. Ia kesal. Ia merasa dirinya tak seharusnya menerima perlakuan ZJH yang memeluk dan menciumnya karena hal ini akan membuat ia terlihat lemah, murahan dan tak pantas menjadi perempuan. Ia ingat

perlakuan laki-laki yang pernah masuk dalam kehidupannya, yaitu XL terhadapnya. XL bermain pelacur, kemudian minta ditolerir, sedangkan ZJH, laki-laki yang selalu berhati-hati dalam setiap tindakannya memperlakukannya seperti ini. Alasan di balik keberanian ZJH melakukan ini tentu saja karena LP memberi peluang dan kali ini ZJH melakukannya dengan bertaruh apakah LP akan menerimanya atau tidak. LP merasa bahwa laki-laki benar-benar kejam, selalu melukai hati wanita, dan membuat orang patah harapan. Akhirnya ia menolak ZJH, namun dalam hatinya ia berharap ZJH akan kembali padanya, pada saat itu ia akan menerimanya.

…现在的男人就这样让人绝望吗?即可以把嫖娼看做一种被胁迫的纯生理行为, 振振有词地要求被宽容, 也可以在面对艳遇时不浪费一丁点儿聪明, 将每一个动作和每一个表情都检验得天衣无缝才会把它们解放到皮肤。在机关工作中, 她常常为张建宏的周全和细致所折服, 生活小节上对她的体贴和关照也常常让她触动, 现在她突然觉得他这些宝贵的素质在此刻完全体现成了一种浑浊的苛刻和恶劣的投机。这种苛刻和投机中的男人, 还像是男人吗?被这种苛刻和投机对待的女人, 还像是女人吗?

Apakah laki-laki sekarang benar-benar membuat orang begitu patah harapan? Sudah menganggap bermain pelacur sebagai tindakan fisiologis murni karena diancam, masih berbicara panjang lebar dan minta ditolerir, juga tidak membuang kepintaran ketika menghadapi nafsu birahi, masih menguji segala ekspresi dan gerakan sampai tak ada cacat celanya baru melampiaskannya ke permukaan kulit. Dalam pekerjaan di kantor, ia takluk oleh kecermatan dan kesempurnaan ZJH, perhatian dan pemahaman terhadap dirinya dalam hal-hal kecil kehidupan sering membuatnya tersentuh. Sekarang, ia tiba-tiba merasa kualitas ZJH yang sangat berharga ini saat ini benar-benar memperlihatkan sebuah spekulasi keruh yang kejam dan buruk. Laki-laki yang kejam dan dalam spekulasi ini apakah masih mirip seorang lelaki? Perempuan yang menerima perlakuan laki-laki seperti ini apakah masih seperti seorang perempuan?

Dalam kondisi hati yang sedang berkonflik, LP tiba-tiba ingat perkataan XL bahwa toleransi adalah hakekat sejati kehidupan. Setelah mengalami kejadian perampokan beberapa lama lalu yang berakhir dengan hubungan badan antara dirinya dengan sang perampok, LP merasa sudah saatnya ia mentolerir XL. Ia akhirnya

memahami mengapa XL bisa sampai tergoda oleh pelacur. Sama halnya dengan dirinya, ia tak bisa menahan dirinya, merasakan kesenangan ketika tidur bersama dengan seorang laki-laki asing yang mampu memberinya kehangatan dan pemuasan nafsu birahi, pasti XL juga demikian. Ia sadar, ia memutuskan untuk bercerai dengan XL karena hanya mempertimbangkan "kesenangan" ini dan melalaikan "tak tahan", seharusnya ia membuat keputusan dengan mempertimbangkan banyak hal, jangan memandang sesuatu dengan keteguhan yang sebenarnya tak patut dipertahankan, ibarat warna, seharusnya ia tahu bahwa di antara warna hitam dan putih, ada warna abu-abu. Ya, sebuah "kecelakaan yang menyenangkan" telah menyadarkan dirinya dan membuat dirinya lebih bijaksana dalam mengambil keputusan.

…她想起小罗对她说的那句话：“宽容才是生活的真谛。”或许她真的应该宽容他了吧？其实她已经开始宽容他了。经历了昨晚的事情，她似乎有些理解小罗了。或许，当时他真是迫不得已的，当然他也是快乐的。快乐中有着迫不得已，迫不得已中有着快乐。自己以前为此愤愤，是因为只看中了他的快乐，而不愿意相信他的迫不得已。现在，她不仅仅是相信了，而且还实践了。实践了才知道，在界限分明的黑白中间，还有大片的灰色。就像在看似乎不相犯的井水和河水之间，还有无数隐藏的地下溪流。

…Ia tiba-tiba teringat perkataan XL padanya, “Toleransi adalah hakekat sejati kehidupan.” Mungkin ia harus mentolerir Xiao Luo? Sebenarnya, ia sudah mulai mentolerirnya. Setelah mengalami kejadian semalam, ia agak mengerti XL. Mungkin saat itu XL benar-benar tak dapat menahannya, dan tentu saja ia juga senang. Dalam kesenangan ada hal yang tak dapat tertahankan, dan sebaliknya, dalam hal yang tak dapat tertahankan ada kesenangan. Sebelumnya ia marah karena hanya memikirkan kesenangan XL dan tak bersedia memikirkan rasa tak tertahannya. Sekarang, ia tak hanya percaya, tapi juga sudah melakukannya. Setelah melakukan baru tahu, dalam batas yang jelas antara hitam dan putih masih ada warna abu-abu, sama seperti di antara air sumur dan air sungai yang kelihatannya tidak saling menggangu gugat terdapat aliran air yang tak terhitung.

Setelah kejadian itu, hubungannya dengan XL kembali menghangat, XL ingin mereka rujuk kembali. LP membayangkan kehidupan setelah rujukan: XL akan lebih taat dibanding sebelumnya, mendengarkan perkataannya, kerja dan pulang tepat

waktu, melapor jika ada acara makan malam, akan mengirim bunga pada hari ulang tahunnya. Hari Sabtu menjenguk orang tua XL, hari Minggu menjenguk orang tuanya, yang dibeli adalah buah yang sama dan sayuran matang, setelah itu mereka akan punya anak. Tak ada yang perlu dikhawatirkan. Tapi, entah mengapa LP tak tertarik dan selalu mengundur hal ini. Saat ini, ia tak tahu apa yang ia pikirkan, ia seperti seorang wanita aneh yang tak dapat mengendalikan pikirannya, ia justru memikirkan ZJH dan membuat perbandingan antara ZJH dengan sang perampok. Ia tak tahu mengapa akhirnya ia menolak ZJH dan justru menerima perampok itu, padahal ZJH adalah orang yang sangat memahami dirinya dan selalu ada ketika ia membutuhkan. Ia benar-benar bingung dan merasa tak mengenal dirinya, ia tak tahu untuk apa ini semua. Akhirnya yang terlintas dalam pikirannya mengenai jawaban atas pertanyaan ini adalah mungkin karena faktor "kenal dan asing". Mungkin saja karena terlalu kenal dengan ZJH sehingga tak ada lagi yang bisa ia sembunyikan, perasaan pun menjadi hambar karena terlalu sering bersama. Dibandingkan dengan perampok itu, ia bisa merasa lebih nyaman karena laki-laki itu tak tahu apa-apa tentang dirinya, tak dapat membaca isi pikirannya sehingga tak dapat mengendalikan dirinya. Pada saat bersama perampok itu, ia merasa santai, berbeda dengan ZJH yang dapat mengendalikannya secara tidak langsung, bahkan dapat berspekulasi atas dirinya.

她又想起了张建宏。相比于这个陌生男人，张建宏应该是更有条件让她接受的，但她拒绝了他。不能接受朝夕相处的人却能接受不速之客，她不能明白这到底是为了什么。也许真的只是因为熟悉和陌生？因为熟悉而顾虑，因为熟悉而萎缩，因为熟悉而异化了彼此的邀请。因为陌生而舒展，因为陌生而自由，因为陌生而放肆了彼此的渴望。真的是这样吗？

Ia kembali memikirkan Zhang Jianhong. Jika dibandingkan dengan lelaki asing itu, ZJH seharusnya lebih mempunyai persyaratan untuk ia terima, tapi ia menolaknya. Tidak dapat menerima orang yang siang malam selalu bersamanya, justru menerima tamu yang tak diundang, ia tak mengerti untuk apa ini semua. Mungkin benar-benar karena kenal dan asing? Cemas karena terlalu kenal, hambar karena terlalu kenal, terlalu kenal hingga mengubah perasaan yang sama-sama ada. Santai karena asing, bebas karena asing, asing hingga tak dapat mengendalikan harapan masing-masing. Benarkah demikian?

LP tidur berkali-kali dengan perampok itu. Akhirnya ia menyadari bahwa alasan ia menerima perampok itu adalah karena mereka sama-sama kesepian. Dua orang yang kesepian saling memberi kehangatan, LP tak keberatan dengan hal ini karena ia sudah kehilangan kebahagiaan lahiriah dan melewati waktu yang cukup panjang dengan ditemani kesepian, ia tak sanggup jika harus kehilangan kebahagiaan jasmaniah sehingga ia merelakan tubuhnya untuk ditiduri dan menikmatinya. Kebahagiaan jasmaniah seperti inilah yang saat ini dibutuhkan oleh LP.

“非睡。”男人翻身又压上来。刘帕抱着男人的头，让他贴在自己的脸上，忽然觉出从未有过的亲切和酸楚。这个不知名的男人温热着她，她被一个不知名的男人温热着。他和她的温热是如此单纯和朴素，又是如此的荒谬绝伦和传奇。每个人都是孤独的。如果寻求身体的欢乐必得等到上帝分给我们的另一半，那未免要有太长时间沦陷给寂寞了。也许，仅为着一瞬间的互相取暖，这种艳遇就可以拥有被原谅和理解的理由吧。刘帕突然这么想。她还觉得，和这个陌生而切近的男人相比，小罗和张建宏的存在似乎都淡成了一缕青烟。

“Harus tidur.” Laki-laki itu membalikkan badannya dan menimpa LP. LP memeluk kepalanya, membiarkannya menempel di wajahnya, tiba-tiba merasakan kedekatan dan kepedihan yang sebelumnya tak pernah ada. Laki-laki yang bahkan namanya pun ia tak tahu menghangatkan dirinya, ia diberi kehangatan oleh lelaki asing. Kehangatan antara mereka berdua begitu murni dan sederhana, tapi juga tak masuk akal dan aneh. Mereka begitu kesepian. Jika mencari kebahagiaan jasmaniah saja harus menunggu sampai Tuhan memberikan pasangan hidup kita, maka akan banyak waktu yang diserahkan pada kesepian. Mungkin hanya demi saling memberi kehangatan yang sesaat, nafsu birahi mempunyai alasan untuk dimaafkan dan dimengerti. Ia juga merasa jika dibandingkan dengan lelaki yang asing namun dekat ini, keberadaan ZJH dan XL rasa-rasanya hampir tawar menjadi asap.

Konflik batin kembali menghampiri LP ketika ia tahu bahwa perampok itu adalah adik sepupu ZJH. LP segera memutuskan untuk rujuk kembali dengan XL,

namun keputusan itu berubah setelah dirinya tidur terakhir kalinya dengan sang perampok. Ia sadar bahwa ia tak menyukai perampok itu, bahkan membencinya, hubungan badan mereka selama ini murni karena faktor kesepian. Pada akhirnya, yang ia sukai tetap ZJH, namun ia memutuskan menjalani hidupnya sendiri tanpa XL, ZJH, atau perampok di sampingnya. Ia bahagia dengan keputusan ini dan dapat tersenyum kembali.

Begitulah kehidupan cinta LP, seorang wanita modern yang teguh dan mengambil keputusan atas kehidupannya sendiri. Seteguh apa pun LP, ia tetap tak dapat menghindar ketika hal paling sensitif bagi wanita, yaitu cinta datang mendera.

### **3.2 Hu Ping 胡萍**

Tokoh Hu Ping dalam novel ini memang tidak dibahas terlalu rinci karena pada dasarnya ia hanya berperan sebagai tokoh pendamping. Namun, kehidupan cinta dan pemikirannya dapat dijadikan perbandingan dengan Liu Pa.

Hu Ping adalah wanita yang hidup pada era modern dan mempunyai prinsip yang teguh dalam memakai suatu barang, misalnya ia suka menggunakan tissue bermerk Whisper, maka ia akan setia menggunakan tissue itu tanpa ingin menggantinya dengan merk lain. Namun, dalam kehidupan cinta, ia justru tak mempunyai keteguhan seperti itu. Dapat dikatakan ia patah harapan terhadap cinta dan laki-laki. Ia pernah berhubungan dengan banyak laki-laki, tidur dengan laki-laki yang berlainan sehingga ia tak tahu apakah ia sebenarnya mempunyai kekasih atau

tidak. Dikatakan ada karena banyak laki-laki yang tidur dengannya, dikatakan tidak karena tak pernah ada perasaan yang istimewa ketika ia berhubungan dengan mereka. Pada awalnya, ia pernah berpacaran dengan satu orang laki-laki, namun efektivitasnya rendah, akhirnya ia berhubungan dengan banyak laki-laki, namun ini juga tak dapat memuaskan hasratnya karena ia justru tak dapat melihat kesabaran seorang laki-laki. Di mata HP, laki-laki zaman sekarang semuanya sama saja, tak ada yang benar-benar menginginkan cinta tulus, baru bertemu satu atau dua kali, mereka akan mengajak wanita untuk tidur bersama. HP melayani tawaran para lelaki itu. Ia tak tahu mengapa ia bisa berbuat seperti itu, apakah karena tidak mengerti cinta, atau tak mengerti laki-laki, atau karena masih muda, ia tak terlalu serius terhadap hal-hal yang tidak jaminan, termasuk untuk menemukan laki-laki yang ideal, walaupun ia mengurus masalah cinta dengan senang, sesungguhnya ia kecewa, sehingga cenderung berbuat negatif dan terlihat “rusak”.

Sebenarnya, dalam hati kecil HP, ada kekhawatiran jika suatu saat ia menikah dan suaminya tahu bahwa ia tidak perawan lagi, namun ia berusaha tidak memikirkan hal itu, akhirnya ia memutuskan bahwa jika ia menikah, ia tak akan memberitahukan hal ini kepada suaminya, jika laki-laki itu tahu, maka ia tak akan menikah dengannya. Ia sungguh bisa menanggapi semua ini dengan ringan dan ekspresi tanpa beban.

Setelah sekian lama hidup dengan cinta seperti itu, ketika saat ini adalah pengulangan hari-hari sebelumnya, tak ada hal baru dalam hidup, termasuk perasaan dan cinta, HP merasa lelah. Akhirnya ia tak ingin berhubungan dengan laki-laki, tapi justru terjerumus ke dalam hal yang menakutkan, yaitu mencari kepuasan cinta

dengan membeli dan menikmati patung laki-laki. Ia merasa ada baiknya jika wanita mencari laki-laki di saat kesepian karena paling tidak orang itu nyata dan dapat memberi kehangatan, namun tak ada salahnya bila menikmati patung laki-laki karena tak perlu memusingkan banyak hal seperti perasaan, cinta, keluarga, pengaruh masyarakat, apa yang ingin ia lakukan dapat ia lakukan tanpa beban. Lagipula bila satu mainan seperti patung laki-laki sudah dapat membuatnya merasa senang, untuk apa memikirkan hal lain yang merepotkan? Hidup dengan cara seperti ini begitu sederhana.

Pemikiran dan kehidupan cinta Hu Ping terangkum dalam dialog dengan Liu Pa berikut ini:

“有男朋友了吗？”刘帕终于问。她碰见胡萍带一些男孩子来过，注意到那些男孩都不重复。

“要说有，多着呢。要说没有也没有。”胡萍说，“不知道算是有还是没有。”

“这算什么回答。”

“真是的回答。”胡萍说，“一个一个谈效率太低，干脆就四处撒网，重点捕鱼。结果自己沉不住气儿，也看不出别人的耐性。现在的男人好像都一个德行，见两次面就想把你洪上床。”

“上过了？”刘帕笑，带着点人不经意的顽皮。她一般不打听别人的隐私。不过她预料这对此刻的胡萍是一个不会被拒绝的隐私。

“和几个上过。都一般般，没什么特别的感觉。”胡萍说。刘帕又沉默了。尽管有心理准备，她还是有些惊讶。和几个。胡萍说得如此轻描淡写。到底和几个？和每个人上床时是什么样子？什么才是特别的感受？她无法想象。

“是不是觉得我太轻浮？”

“没有。”刘帕说。能这么问出来她就觉得胡萍不是个轻浮的人。但话说回来，若换了她，她不会这么做，做了也不会这么说。

“有时候，总得试试才知道。”胡萍说。

“你不怕将来的老公在乎吗？”

“我又不是疯子，告诉他干吗。”

“可这是躲不过去的。”

“我干吗非得找那些躲不过去的人当老公？”胡萍得意地笑。刘帕哟哟得也笑了。不知怎的，她觉得胡萍很可爱。

“刘帕，你说他们卖的那些东西，有谁会用啊。那些用的人又是怎么想的？要是需，随便找个差不多的人，不都比那些假东西强吗？至少暖和和，还恒温。”

刘帕沉默。

“不过，再想想，这么做似乎也有好处。没有那么多麻烦事，情啊，爱啊，家庭啊，社会影响啊，统统都不用管，一个小玩意儿就都解决了，多单纯。”  
胡萍朝空气打了个榧子：回头买一个！”

“Sudah punya kekasih belum?” akhirnya Liu Pa bertanya. Ia melihat Hu Ping pernah membawa beberapa laki-laki, ia perhatikan laki-laki tersebut tak ada yang berulang.

“Kalau dibilang ada, ada banyak. Kalau dibilang tidak ada, ya tidak ada,” kata Hu Ping, “Tidak tahu bisa dibilang ada atau tidak.”

“Jawaban apa ini?”

“Jawaban sesungguhnya.” Hu Ping berkata, “Kalau berpacaran satu per satu, efektivitasnya rendah, langsung saja menebar jala di mana-mana. Akhirnya aku tak tahan, juga tak bisa melihat kesabaran orang lain. Laki-laki zaman sekarang sepertinya satu moral, bertemu satu dua kali langsung membujuk kau untuk berhubungan badan.”

“Sudah pernah melakukannya?” Liu Pa tertawa dengan sedikit nakal. Biasanya ia tak ingin menyinggung privasi orang lain, tapi ia memperkirakan bagi Hu Ping yang sekarang, ini adalah privasi yang tak akan ditolak.

“Pernah melakukannya dengan beberapa orang, semuanya biasa saja, tak ada perasaan yang istimewa,” kata Hu Ping. Liu Pa kembali terdiam. Walaupun ada persiapan mental, ia masih agak terkejut. Dengan beberapa orang. Hu Ping mengatakannya dengan cara sepiantas lalu. Sebenarnya dengan berapa orang? Ketika berhubungan badan dengan seseorang itu seperti apa? Harus seperti apa baru disebut sebagai perasaan yang istimewa? Ia tak dapat membayangkannya.

“Apakah kau merasa aku sangat sembrono?”

“Tidak”, kata Liu Pa. Bisa bertanya seperti ini, ia sudah merasa Hu Ping bukan orang yang sembrono. Tapi, jika ia yang menjadi Hu Ping, ia tak akan melakukannya, kalau pun sudah melakukannya, ia tak akan mengatakannya.

“Adakalanya, jika sudah mencoba, kita baru tahu.”

“Kau tak takut jika suamimu kelak mempedulikannya?”

“Aku bukan orang gila, untuk apa memberitahunya?”

“Tapi, hal ini tak bisa disembunyikan.”

“Untuk apa aku mencari suami yang tak bisa dibohongi? Hu Ping tertawa dengan bangga. Liu Pa juga tertawa. Entah mengapa, ia merasa Hu Ping sangat lucu.

“Liu Pa, menurutmu, siapa yang akan memakai barang dagangan mereka? Orang yang memakai barang itu berpikir seperti apa? Jika perlu, asal mencari seseorang yang persyaratannya lumayan, bukankah akan lebih baik dari barang-barang palsu itu? Paling tidak, ia hangat dan akan tetap hangat.”

Liu Pa terdiam.

“Tapi, kalau dipikir-pikir, rasanya berbuat begini ada baiknya. Tak banyak hal yang merepotkan. Perasaan, cinta, keluarga, pengaruh masyarakat semuanya tak perlu dipedulikan, satu mainan kecil sudah dapat memecahkan masalah ini, betapa sederhananya.” Hu Ping menjentikkan jarinya ke udara: kembali ke sana beli satu!”

Bila dibuat perbandingan, ada persamaan dan perbedaan antara Liu Pa dan Hu Ping. Mereka sama-sama patah harapan terhadap laki-laki dan pernah berhubungan dengan laki-laki tanpa melibatkan perasaan. Perbedaannya adalah Hu Ping selalu

berhubungan seks sesungguhnya dengan setiap laki-laki, sedangkan Liu Pa hanya melakukan hubungan seks sesungguhnya dengan Xiao Luo, hubungan badan dengan laki-laki yang tidak dikenal dan perampok hanya hubungan biasa tanpa seks atau dapat dikatakan hubungan badan luar yang hanya meliputi tidur seranjang, saling memeluk dan mencium. Perbedaan lainnya adalah Liu Pa pernah merasakan cinta yang sesungguhnya, yaitu rasa cinta terhadap Xiao Luo dan Zhang Jianhong, sedangkan Hu Ping tidak pernah. Cara pelampiasan patahnya harapan mereka terhadap laki-laki juga berbeda. Liu Pa melampiaskan dengan cara berhubungan badan dengan seorang perampok yang juga merasa kesepian, sedangkan Hu Ping melampiaskan dengan cara menikmati patung laki-laki yang sedang telanjang.

### **3.3 Liu Pa dan Hu Ping Sebagai Representasi Kenyataan**

Pada Bab 1 dikatakan bahwa menulis sebuah novel dapat dilakukan melalui gagasan bahwa tindakan-tindakan insani ditentukan dan dikontrol oleh hukum-hukum biologis dan lingkungan. Sebuah novel dituntut meniru kehidupan, yaitu melalui peniruan hukum-hukum yang menentukan proses kehidupan atau cara kehidupan dijalani. Novel menjadi semacam laboratorium yang di dalamnya mengamati dan mencatat proses kerja hukum-hukum kehidupan. Meskipun novel merupakan salah satu bentuk karya rekaan, namun sebuah novel dapat menjadi representasi kenyataan kehidupan. Lewat novel kita dapat mengetahui dan

memahami fenomena yang tengah terjadi dalam kehidupan manusia pada tempat tertentu dan kurun waktu tertentu pula.

LP dan HP dapat dikatakan merupakan tokoh yang merepresentasikan kenyataan. Dengan melihat penokohan LP dan HP, kita dapat melihat berbagai fenomena, di antaranya perceraian; pemisahan antara seks, cinta, anak, dan pernikahan; dll.

Orang Cina yang mempunyai pandangan tradisional menganggap bahwa perceraian adalah hal yang tidak terhormat. Adakalanya kehidupan keluarga seseorang akan mempengaruhi kedudukannya dalam sebuah instansi, hal ini juga berkaitan dengan masa depannya, sehingga tak ada orang yang berani memancing pecahnya “bom perceraian”. Beberapa tahun terakhir, orang yang bercerai makin banyak, apalagi orang kota. Munculnya gejala ini adalah karena pemikiran orang-orang mengalami perubahan yang besar. Banyak orang menganggap perceraian adalah urusan antara dua orang, sehingga tekanan yang berasal dari masyarakat berkurang, orang-orang dapat menghormati pilihan kelompok orang yang bercerai.<sup>9</sup> LP dapat dianggap sebagai wanita modern yang tak takut meledakkan bom perceraian karena ia menganggap ini adalah urusan ia dan XL, sehingga yang berhak menentukan langkah yang harus dilakukan adalah mereka berdua, dalam hal ini LP bertindak sebagai pengambil keputusan, yaitu menuntut cerai pada XL.

---

<sup>9</sup>焦润明等编著《(1982-1999)当代中国社会文化变迁录》. 沈阳出版社, 2001年. 884页

Kita ambil contoh kasus LP yang tidak ingin mempunyai anak terlebih dahulu setelah menikah. Memang pada kenyataannya, pada era modern, banyak orang yang berpikir seperti Liu Pa. Dalam era di mana pemikiran orang-orang terus terbuka, konsep mengenai pernikahan mendapat serangan. Menikah atas kemauan sendiri dan tidak mempunyai anak menjadi pilihan dalam arus baru masyarakat. Di balik bentuk pernikahan, terjadi suatu perubahan baru, karakteristik dasarnya adalah munculnya kecenderungan pemisahan antara seks, cinta, melahirkan anak, dan pernikahan.<sup>10</sup> Di satu sisi mereka menikah atas kemauan sendiri, ini adalah hal baik, namun di sisi lain muncul fenomena baru, yaitu terjadinya pemisahan antara seks, cinta, melahirkan anak, dan pernikahan. Ini berarti seks adalah seks, cinta adalah cinta, anak bukan hal yang harus dituntut dalam pernikahan. Orang boleh melakukan seks tanpa harus menikah. Pernikahan adalah untuk kebahagiaan, tentu saja kebahagiaan ini boleh diwarnai seks dan cinta di dalamnya, yang menjadi masalah tetap adalah anak. Banyak yang beranggapan kalau tujuan pernikahan bukanlah anak, anak boleh ada atau tidak, bahkan ada kalanya anak tidak diinginkan kehadirannya karena dianggap sebagai pengganggu kebahagiaan dan masa depan suami-istri sehingga mereka cenderung membentuk keluarga yang hanya terdiri dari suami dan istri. Hal ini hukumnya sah karena Negara mengizinkan cinta sebagai pemegang peran utama dalam kehidupan pernikahan, sehingga atas dasar cinta, pasangan suami-istri boleh

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm.987

memutuskan untuk tidak mempunyai anak, “meninggalkan kitab dan berkhianat pada nilai moral”. Hal ini dipertegas kutipan sebagai berikut:

另外，我国现行的法律和道德以及现实的文化观念确立和认可了爱情在婚姻中主导的作用。在一些人眼中，孩子就是可有可无的“身外之物”了，甚至认为孩子有碍个人前途和夫妻幸福。于是，一些‘离经判道’者组成了不生育的‘丁克’家庭，造成了生育与婚姻家庭的分离。<sup>11</sup>

Selain itu, hukum dan moral yang dijalankan Negara serta konsep budaya nyata menegakkan dan mengizinkan perasaan cinta menjadi pemegang peran utama dalam pernikahan. Di mata sebagian orang, anak adalah “benda di luar tubuh” yang boleh ada boleh tidak, bahkan anak dianggap sebagai penghambat masa depan dan kebahagiaan suami istri. Jadi, sebagian orang yang “meninggalkan kitab dan berkhianat pada moral” membentuk keluarga “*dinky*/kecil” yang tidak melahirkan anak, menyebabkan pemisahan antara melahirkan anak dan kehidupan pernikahan.

Dikatakan “meninggalkan kitab dan berkhianat pada nilai moral” karena selama ribuan tahun, Cina dipengaruhi etika konfusian, sedangkan tujuan kode moral konfusian adalah untuk mengubah hubungan seksual yang bisa dilakukan laki-laki dan perempuan ke dalam sebuah institusi yang teratur sebagai media untuk membesarkan anak<sup>12</sup>. Ini berarti hubungan seks tak dapat dilakukan laki-laki dan perempuan yang tidak terikat tali pernikahan, dan tujuan pernikahan itu sendiri adalah untuk melahirkan anak sebagai penerus garis keturunan.

Mengenai pemisahan antara seks, cinta, dan pernikahan, seperti itulah yang dilakukan LP dan HP. Sebelum menikah, LP sudah pernah melakukan hubungan seks, menjelang menikah ia melakukannya dengan XL, dan setelah setelah bercerai ia tetap melakukan hubungan seks dengan orang yang tak dikenal. Dalam pikirannya, seks adalah kebutuhan jasmani yang harus dipenuhi walaupun tanpa

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 988

<sup>12</sup> Ch’u Chai dan Winberg Chai, 1962:81

ikatan pernikahan. Ia bahagia ketika kebutuhan seksnya terpenuhi karena ini membuatnya tidak kesepian. Mengenai cinta, LP terlibat cinta dengan ZJH, ia merasa bahagia selama dia dapat menikmati indahnya cinta dari ZJH, namun cinta itu tidak berakhir dengan pernikahan. LP justru menikah dengan XL atas dasar waktu, ia tahu sudah saatnya ia menikah, walaupun pada saat itu belum tumbuh rasa cinta.

HP merupakan contoh wanita yang memisahkan seks, cinta, dan pernikahan dengan ekstrim. Dalam hidupnya, ia tak mengenal apa itu cinta, apalagi pernikahan. Baginya, hubungan seks boleh dilakukan dengan siapa saja walaupun tanpa cinta. Buktinya ia sering tidur bersama dengan laki-laki yang berbeda tanpa ada perasaan yang istimewa, dan ia tidak berniat menikah.

Mengenai hubungan seks sebelum menikah yang dilakukan LP dan HP, tak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya memang ada kaum muda yang mengerti dan melakukannya. Misalnya, dalam ritus operasi “Wanita yang terikat oleh hati” yang diadakan tidak lama ini, Prof. Zheng Shurong dari bagian ginekologi dan kebidanan Universitas Beijing menunjukkan data penelitian terhadap 2600 mahasiswa mengenai pandangan dan sikap mereka terhadap hubungan seks sebelum menikah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap hal ini pada umumnya terbuka. Mahasiswa yang tidak menuntut terjadinya hubungan seks sebelum menikah, tapi tak keberatan melakukannya ketika perasaan cinta itu matang sebesar 70,4%; yang menganggap tindakan ini tidak bermoral dan tak seharusnya terjadi hanya sebesar 7,2%; yang

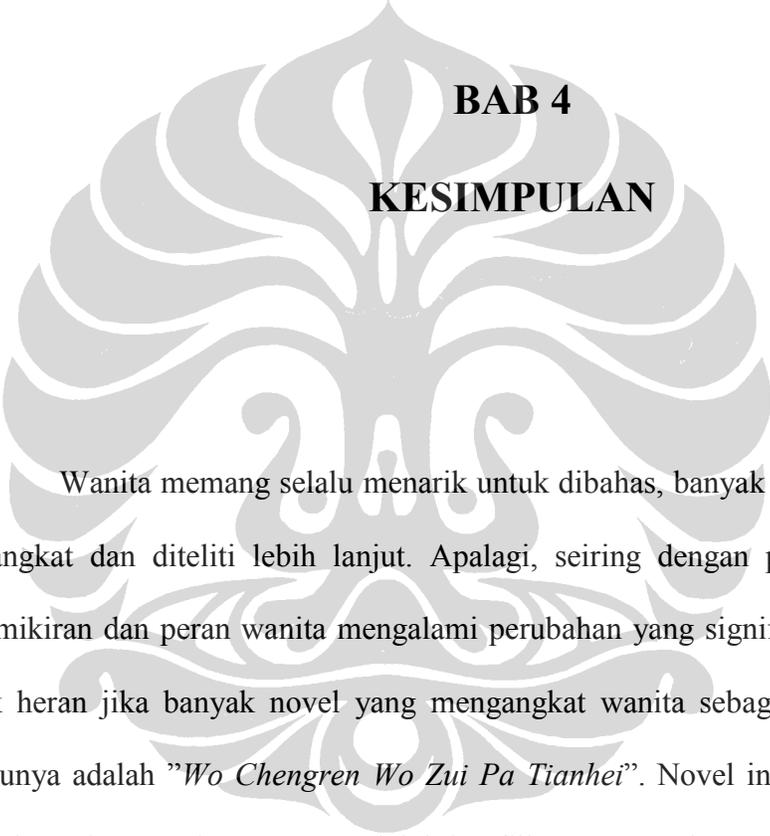
mengaku telah melakukan hubungan seks sebelum menikah, laki-laki sebesar 29,7% dan perempuan sebesar 12,9%.<sup>13</sup>

26 November 2004, wartawan mengadakan wawancara mengenai perilaku seks sebelum menikah terhadap mahasiswa di sekolah tinggi di Zhengzhou. Mahasiswi yang diwawancarai menyatakan bahwa perilaku seks sebelum menikah di kalangan mahasiswa bukan hal yang baru, ini murni termasuk privasi seseorang. Ia menganggap bahwa jika hubungan cinta antara dua orang sungguh sangat baik, maka jika terjadi hubungan seks, tak boleh banyak dicela. Banyak mahasiswa yang menyatakan mengerti kondisi ini. Pandangan orang sekarang terhadap wanita perawan sangat hambar, walaupun pada akhirnya dua orang tidak bersama, tetap bisa dianggap sebagai suatu kenangan yang indah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> [www.sohu.com](http://www.sohu.com). 沈阳晚报. 七成大学生不介意婚前性行为. 2006年12月05日

<sup>14</sup> [www.sohu.com](http://www.sohu.com). 女大学生谈婚前性行为反对者少宽容者多. 2004年



## BAB 4

### KESIMPULAN

Wanita memang selalu menarik untuk dibahas, banyak sisi wanita yang dapat diangkat dan diteliti lebih lanjut. Apalagi, seiring dengan perkembangan zaman, pemikiran dan peran wanita mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, tak heran jika banyak novel yang mengangkat wanita sebagai tokoh utama, salah satunya adalah "*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei*". Novel ini menampilkan wanita modern dan percintaannya melalui konflik yang rumit namun menarik sehingga pembaca dapat memahami perasaan wanita yang terdalam.

Dalam novel "*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei*", wanita modern direpresentasikan oleh tokoh Liu Pa dan Hu Ping. Mereka dikatakan modern berdasarkan era di mana mereka hidup serta tindakan dan pemikirannya, dengan asumsi bahwa yang disebut "tradisional" adalah nilai Konfusian. Penting untuk

diingat bahwa nilai tradisional maupun modern tidak semuanya baik atau buruk, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Liu Pa dikatakan modern karena berbagai alasan, antara lain: ia mengenyam pendidikan; menikah tanpa campur tangan orang lain, termasuk keluarganya; setelah menikah, ia bekerja, tidak mendekam di rumah untuk melakukan pekerjaan rumah tangga; ia tak ingin mempunyai anak terlebih dahulu setelah menikah; ia adalah pengambil keputusan, termasuk untuk bercerai dan rujuk dengan suaminya atau tidak. Selain itu, Liu Pa melakukan hubungan badan dengan laki-laki asing sebelum menikah dan sesudah bercerai.

Titik tolak Hu Ping dikatakan wanita modern adalah cara ia berhubungan dengan laki-laki. Ia menganggap bahwa laki-laki zaman sekarang hanya menginginkan hubungan badan atau seks dengan wanita tanpa ada ikatan cinta. Karena itu, ia berhubungan seks dengan banyak laki-laki tanpa rasa cinta. Berdasarkan etika Konfusian, hubungan seks tak boleh dilakukan seorang wanita sebelum menikah. Hal ini dianggap tidak bermoral. Sebagai wanita yang hidup pada era modern, Hu Ping memuaskan hasrat akan laki-laki dengan membeli dan menikmati patung laki-laki telanjang.

Kemodernan tak selamanya memiliki dampak yang baik bagi Liu Pa dan Hu Ping. Pandangan bahwa wanita bebas berhubungan badan dengan laki-laki jika merasa kesepian membuat Liu Pa yang memiliki tuntutan keras terhadap cinta melepaskan "perasaan" dan mencari pelampiasan dengan cara tersebut. Akibat kemodernan seperti ini, Hu Ping kehilangan kepercayaan terhadap laki-laki dan

mengubur perasaan di dasar hatinya. Dapat dikatakan bahwa tindakan yang dianggap modern seperti ini menjadi rahasia paling tersembunyi, dosa paling keruh, dan luka paling dalam bagi mereka. Hal ini merupakan sebuah ketakutan bagi mereka. Maka, tidaklah heran apabila novel ini diberi judul "*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei (Kuakui Aku Paling Takut Hari Gelap)*" karena ketakutan mereka selalu terjadi pada saat hari gelap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cerminan wanita modern dalam novel "*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei*" adalah wanita dengan pemikiran dan tindakan yang tidak ada dalam Etika Konfusian. Kehidupan cinta mereka sangat rumit. Mereka memiliki pemahaman sendiri dalam kaitannya dengan tuntutan terhadap perasaan. Mereka jarang terikat oleh moral tradisional, sehingga kebingungan senantiasa menemani mereka. Ini adalah sebuah proses pertumbuhan yang harus dijalani sehingga pada akhirnya mereka dewasa dan memutuskan jalan yang terbaik untuk mereka.

## BIBLIOGRAFI

### BUKU

- Asri, Yasnur et.al. *Orientasi Nilai Budaya Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Warna Lokal Minangkabau Sebelum dan Sesudah Perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Chai, Ch'u dan Winberg Chai. *The Changing Society of China*. New York: Mentor Books, 1962.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Damono, Sapardi Djoko. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Djajanegara, Soenarjati. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Gordon, Walter K., ed. *Literature in Critical Perspectives : an Anthology*. New York : Appleton-Century-Crofts, 1968.
- Hamdani, Hamzah. *Konsep dan Pendekatan Sastera*. Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia Kuala Lumpur, 1988.
- Junus, Umar. *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia, 1986.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- 汉语印度尼西亚语大词典/ 陈文献主编. 北京: 外文出版社, 2004年  
*Hanyu Yindunixiya Da Cidian/Chen Wenxian Zhubian. Beijing: Waiwen Chubanshe, 2004 nian*

女人的爱与工作: 27位当代杰出女性的智慧谈话/ 培根文化编辑部策书初版.

台北市: 培根文化事业股份有限公司, 1991 年.

*Nvren de Ai yu Gongzuo: 27 Wei Dangdai Jiechu Nvxing de Zhihui Tanhua/Peigen Wenhua Bianjibu Ceshu Chuban. Taipei Shi:Peigen Wenhua Shiye Gufen Youxian Gongs, 1991 nian.*

文学理论新编 ( 修订版 ) / 重庆炳主编. 北京 : 北京师范大学出版社 , 2005.11

*Wenxue Lilun Xinbian (Xiuding Ban)/Chong Qingbing. Beijing: Beijing Shifan Daxue Chubanshe, 2005.11*

我承认我最怕天黑。我和小说 / 乔叶著. 济南: 山东文艺出版社, 2007.5

*Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei. Wo he Xiaoshuo/ Qiao Ye zhu. Jinan: Shandong Wenyi Chubanshe, 2007.5*

新编现代汉语词典/ 李峰主编. 北京: 人民日报出版社, 2004.9

*Xinbian Xiandai Hanyu Cidian/Li Feng Zhubian. Beijing: Renmin Ribao Chubanshe, 2004.9*

中华人民共和国婚姻法释义与适用/ 杨立新 秦秀敏 主编. 长春: 吉林人民出版社, 2001.4

*Zhonghua Renmin Gongheguo Hunyin Fa Shiyi yu Shiyong/Yang Lixin, Qin Xiumin Zhubian. Changchun: Jilin Renmin Chubanshe, 2001.4*

20世纪末中国文学作品选·小说卷/曹文轩主编 . 北京 : 北京大学出版社 , 2000

*20 Shiji Mo Zhongguo Wenxue Zuopin Xuan.Xiaoshuo Juan/Cao Wenxuan Zhubian. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe, 2000*

(1982-1999 ) 当代中国社会文化变迁录/ 焦润明等编著. 沈阳出版社, 2001年.

*(1982-1999) Dangdai Zhongguo Shehui Wenhua Bianqian Lu/Jiao Runming deng Bianzhe. Shenyang Chubanshe, 2001 nian.*

## Artikel

“本期新闻人物. 乔叶: 披一件温暖的衣裳, 我在乡间静静地写作”

([www.baidu001.com/qiaoye.htm](http://www.baidu001.com/qiaoye.htm).)

“Ben Qi Xinwen Renwu. Qiao Ye: Pi Yi Jian Wenuan de Yishang, Wo Zai Xiangjian Jingjing de Xiezu. ([www.baidu001.com/qiaoye.htm](http://www.baidu001.com/qiaoye.htm).)

《都市小说》2004年12期。”孤云，乔叶访谈录” ([www.chinawriter.com.cn](http://www.chinawriter.com.cn).)

《Du Shi Xiaoshuo》2004 nian 12 qi. “Gu Yun, Qiao Ye Fangtan Lu”

河南省作家协会。”乔叶：中原大地上的紫色牡丹”。 ([www.chinawriter.com.cn](http://www.chinawriter.com.cn).)

2007-01-18

Henan Sheng Zuojia Xiehui. “Qiao Ye: Zhongyuan Dadi Shang de Zise Mudan”.

([www.chinawriter.com.cn](http://www.chinawriter.com.cn).) 2007-01-18

李萌 董瑞霞. “女大学生谈婚前性行为反对者少宽容者多” ([www.sohu.com](http://www.sohu.com).),

2004-12-01, 11:09

Li Meng, Dong Ruixia. “Nv Daxuesheng Tan Hunqianxing Xingwei Fanduizhe Shao

Kuanrongzhe Duo”. ” ([www.sohu.com](http://www.sohu.com).), 2004-12-01, 11:09

沈阳晚报.”七成大学生不介意婚前性行为”. ([www.sohu.com](http://www.sohu.com).) 2006年12月05日

Shenyang Wanbao. “Qi Cheng Daxuesheng Bu Jieyi Hunqianxing Xingwei. 2006

Nian 12Yue 05 Ri

“我承认我最怕天黑/新活力作家文丛。书简介” ([www.newbooks.com.cn](http://www.newbooks.com.cn).)

“Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei/Xin Huoli Zuojia Wencong. Shu Jianjie”

([www.newbooks.com.cn](http://www.newbooks.com.cn).)

## RIWAYAT HIDUP



DJIE MERIE, lahir di Singkawang, 2 April 1986, adalah anak kedua suami istri Thian Djan Liong dan Ku Jit Kian. Ia memperoleh pendidikan dasar dan menengahnya di Kalimantan Barat dan Jakarta, mendapat ijazah Sekolah Menengah Atas Negeri 78 Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam pada tahun 2004. Ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Jurusan Sastra Cina, dari tahun 2004-2008, hingga memperoleh gelar Sarjana Humaniora dengan skripsi yang berjudul *Cerminan Wanita Modern Dalam Novel *Wo Chengren Wo Zui Pa Tianhei*: Liu Pa dan Hu Ping Dalam Percintaannya*.

Semasa kuliah ia aktif sebagai tim bola voli putri UI. Selain itu, ia juga bekerja sebagai dosen bahasa mandarin di Akademi Keperawatan RS Husada, guru mandarin di SMA Kanisius, guru les *private* mandarin, dan penerjemah *freelance*.